

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS I DI UPT SD NEGERI 060866 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

LISTA SURIANI PASARIBU
NPM. 2202090092



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2026

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:


Nama Lengkap : Lista Suriani Pasaribu
NPM : 2202090092
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di UPT SD Negeri 060866 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua





Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama Lengkap : Lista Suriani Pasaribu
NPM : 2202090092
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.


Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

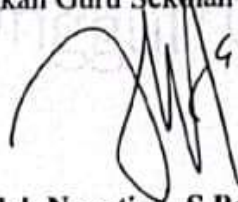
Nama Lengkap : Lista Suriani Pasaribu
 NPM : 2202090092
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
05/01-2026	Revisi Daftar Isi	f
12/01-2026	Revisi Bab 3	f
19/01-2026	Revisi tata Penuhisan	f
24/01-2026	Revisi Bab 4	f
26/01-2026	Lengkapi Lampiran	f.
10/03-2026	Ace Siday	f.

Medan, Maret 2026

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.



Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lista Suriani Pasaribu
NPM : 2202090092
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Lista Suriani Pasaribu

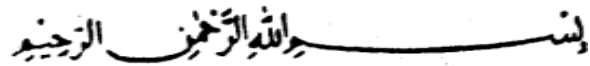
ABSTRAK

Lista Suriani Pasaribu. 2202090092. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di UPT SD Negeri 060866 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* dan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan yang berjumlah 54 siswa, dengan sampel yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan membaca permulaan siswa. Teknik analisis data yang digunakan meliputi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 64,74 dan kelas eksperimen sebesar 65,18, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 66,85 dan kelas eksperimen sebesar 81,63. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Media Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan, Siswa Sekolah Dasar.*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di UPT SD Negeri 060866 Medan”**. Proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk mengikuti seminar proposal pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan. Namun, berkat bimbingan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, proposal ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses penyusunan proposal penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang paling utama, tulus, dan mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, **Ayahanda Karson Pasaribu** dan **Ibunda Solafide Situmorang**. Terimakasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, dukungan serta usaha yang tidak pernah berhenti dilakukan

untuk mendukung penulis. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang jatuh dan punggung yang rela terbakar di bawah terik matahari demi penulis. Terimakasih sudah menjadi orang tua hebat dan terbaik yang selalu ada bagi penulis, semoga kalian senantiasa dalam lindungan Tuhan, selalu diberi kesehatan dan panjang umur, serta selalalu diberikan kebahagiaan dan selalu ada bersama penulis dalam setiap langkahnya. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Akrim, M.Pd.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus dosen penguji saya yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun proposal penelitian ini.
6. Bapak **Dr. Marah Doly Nst S.Pd, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis dalam

menyusun proposal penelitian ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Staf Pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam kelancaran proses administrasi akademik.
9. Ibu **Mahlis Br. Tarigan S.Pd.**, selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 060866 Medan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu **Nenni Zalukhu, S.Pd.**, selaku Wali Kelas I-A dan ibu **Sri Agustina Nasution, S.Pd.I.**, selaku Wali Kelas I-B yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam proses persiapan penelitian.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik tercinta **Wardi Pasaribu**, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa, semoga selalu diberkati dan dilindungi dan semoga menjadi adik yang sukses dikemudian hari.
12. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga atas kasih sayang, perhatian, serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis. Dukungan dan nasihat yang diberikan menjadi penyemangat bagi penulis dalam menempuh perkuliahan hingga penyusunan proposal penelitian ini. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan kesehatan dan

keberkahan kepada seluruh keluarga penulis.

13. Ucapan terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat tercinta **Sri Nurtaty Ritonga**, sahabat sedari kecil hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin begitu lama, atas kesetiaan, perhatian, doa, dan dukungan yang tidak pernah terputus dalam setiap tahap kehidupan penulis, termasuk selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi penyemangat di saat penulis merasa lelah, ragu, dan bahkan hampir menyerah. Nasihat, dorongan, serta ketulusan yang diberikan menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga persahabatan yang telah terjalin sejak kecil ini senantiasa terjaga, dipenuhi dengan kebahagiaan, kesuksesan, dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
14. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat seperjuangan selama perkuliahan, yaitu **Fadilah, Balqis Fakhirah, Afina Sadida**, dan **Eprida Siregar**, yang telah bersama-sama berjuang selama masa perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Terima kasih telah menjadi sumber motivasi, kekuatan, dan pengingat bahwa setiap proses akan terasa lebih ringan ketika dijalani bersama. Semoga kebersamaan dan persahabatan yang terjalin ini senantiasa terjaga dan membawa kesuksesan bagi kita semua di masa yang akan datang.

15. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan **kelas 7-B Pagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar** atas kebersamaan, kerja sama, serta dukungan yang telah terjalin selama proses perkuliahan. Kebersamaan tersebut menjadi pengalaman berharga dan memberikan semangat bagi penulis dalam menjalani setiap tahapan akademik, termasuk dalam penyusunan proposal penelitian ini.
16. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman kos tercinta, **Ayu Astuti Siregar, Siti Nur Aisah Sitompul, Tia Nava Utari Tanjung,** dan **Prisdayanti Sitompul**, yang telah menjadi keluarga kedua selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, canda, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis, terutama di saat-saat lelah, ingin menyerah, dan penuh tekanan selama proses penyusunan skripsi ini. Kebersamaan yang terjalin telah memberikan kenyamanan, kekuatan, serta motivasi tersendiri bagi penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga kekeluargaan dan pertemanan ini senantiasa terjaga dan membawa kebaikan bagi kita semua di masa yang akan datang.
17. Terakhir, Ucapan terima kasih secara khusus penulis persembahkan kepada diri sendiri, **Lista Suriani Pasaribu**, sebagai anak pertama yang telah berjuang dengan penuh tanggung jawab. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui hingga sampai di titik ini. Banyak proses yang sudah dilewati, banyak lelah yang dipendam sendiri, banyak air mata yang jatuh tanpa diketahui siapa pun, dan banyak keraguan yang harus dihadapi dengan hati yang tetap di paksa kuat. Terima kasih karena

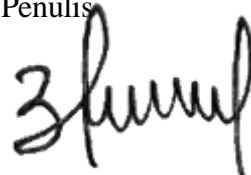
tetap berdiri ketika keadaan tidak selalu berpihak, tetap mencoba ketika hasil belum sesuai harapan, dan tetap melangkah meski arah terasa samar. Sampai detik ini, kamu bertahan bukan karena semuanya mudah, tetapi karena kamu memilih untuk tidak menyerah. Bangga atas setiap langkah kecil yang mungkin terlihat sederhana, namun penuh perjuangan. Bangga karena tetap berani bermimpi dan membuktikan bahwa proses tidak pernah mengkhianati hasil. Selamat untuk pencapaian inui. Selamat telah menyelesaikan satu fase kehidupan. Teruslah bertumbuh, teruslah percaya, dan teruslah melangkah. Karena tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan diri sendiri berkembang menjadi versi terbaiknya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan proposal penelitian ini ke depannya. Semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai dasar pelaksanaan penelitian dan pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, April 2026

Penulis



Lista Suriani Pasaribu
NPM. 2202090092

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1 Media Pembelajaran	9
2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	9
2.1.1.2 Manfaat Media Pembelajaran	10
2.1.1.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran	14
2.1.1.4 Pengertian Media Kartu Kata Bergambar	17
2.1.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar	19
2.1.1.6 Karakteristik Media Kartu Kata Bergambar	20
2.1.1.7 Langkah-langkah Kegunaan Media Kartu Kata Bergambar	22
2.1.1.8 Gambar Media Kartu Kata Bergambar	26
2.1.2 Hakikat Membaca.....	27
2.1.2.1 Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	27

2.1.2.2 Manfaat Membaca Permulaan.....	29
2.1.2.3 Tujuan Membaca.....	31
2.1.2.4 Jenis-Jenis Membaca Permulaan.....	33
2.1.2.5 Indikator Membaca Permulaan	35
2.1.2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan.....	37
2.1.2.6.1 Faktor Fisiologis.....	37
2.1.2.6.2 Faktor Intelektual	37
2.1.2.6.3 Faktor Lingkungan	38
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	39
2.3 Kerangka Konseptual	41
2.4 Hipotesis penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Pendekatan Penelitian	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	44
3.2.2 Waktu Penelitian.....	44
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.3.1 Populasi	46
3.3.2 Sampel.....	46
3.4 Variabel dan defenisi operasional.....	47
3.5 Instrumen Penelitian.....	49
3.6 Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	55
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data	58
4.1.3 Pengujian Hipotesis	61
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	43
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	45
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	46
Tabel 3.4 Defenisi Operasional	48
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	50
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Interval Siswa	50
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	51
Tabel 3.8 Konversi Tingkat Pencapaian Skala 4	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Validator	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Independent T-Test	62
Tabel 4.5 Hasil Observasi Di Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.6 Hasil Observasi Di Kelas Kontrol	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Kartu Kata Bergambar	25
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Validator Ahli	72
Lampiran 2. Uji Normalitas	73
Lampiran 3. Uji Homegen	74
Lampiran 4. Uji Independent T-Test	75
Lampiran 5. Lembar Observasi Siswa	76
Lampiran 6. Lembar Wawancara 1	78
Lampiran 7. Lembar Wawancara 2	79
Lampiran 8. Modul Deep Learning	81
Lampiran 9. Rubrik Penilaian Lembar Observasi Pretest Kelas Eksperimen	90
Lampiran 10. Rubrik Penilaian Lembar Observasi Posttest Kelas Eksperimen	92
Lampiran 11. Rubrik Penilaian Lembar Observasi Pretest Kelas Kontrol	94
Lampiran 12. Rubrik Penilaian Lembar Observasi Posttest Kelas Kontrol	96
Lampiran 13. Hasil Observasi Kelas Eksperimen	98
Lampiran 14. Hasil Observasi Kelas Kontrol	100
Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara	102
Lampiran 16. Dokumentasi Mengajar Kelas Eksperimen	106
Lampiran 17. Dokumentasi Mengajar Kelas Kontrol	104
Lampiran 18. Lembar K-1	105
Lampiran 19. Lembar K-2	106
Lampiran 20. Lembar K-3	107
Lampiran 21. Lembar Pengesahan Proposal	108
Lampiran 22. Lembar Berita Acara Bimbingan Proposal	109
Lampiran 23. Lembar Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi	110
Lampiran 24. Lembar Surat Pernyataan Seminar Proposal	111
Lampiran 25. Lembar Surat Keterangan Seminar Proposal	112

Lampiran 26. Lembar Berita Acara Seminar Proposal	113
Lampiran 27. Lembar Berita Acara Seminar Proposal Revisi	114
Lampiran 28. Lembar Berita Acara Seminar Proposal Revisi/Saran	115
Lampiran 29. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	116
Lampiran 30. Lembar Permohonan Riset	117
Lampiran 31. Lembar Surat Izin Riset	118
Lampiran 32. Lembar Surat Balasan Izin Riset	119
Lampiran 33. Lembar Berita Acara Sidang Skripsi	120
Lampiran 34. Lembar Pengesahan Skripsi	121
Lampiran 35. Lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi	122
Lampiran 36. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	123
Lampiran 37. Hasil Turnitin	124
Lampiran 38. Daftar Riwayat Hidup	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan suatu proses pendidikan yang paling penting dalam perkembangan siswa. Hal ini dikarenakan sekolah dasar adalah sumber pendidikan dasar bagi siswa untuk memperoleh ilmu setelah mereka di didik orang tua di dalam rumah, dan memasuki taman kanak-kanak yaitu lingkungan bermain dan belajar di luar rumah. Di sekolah dasar inilah mereka akan mendapatkan bimbingan, ilmu pengetahuan baru, dan pendidikan formal dari seorang guru. Sekolah dasar dikatakan penting karena sifat dan karakter dasar siswa yang mudah menerima dan memproses informasi sejak dini. Hal ini yang membuat pendidikan di sekolah dasar sangat menentukan keberhasilan siswa di sekolah lanjutan agar mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini.

Pendidikan memegang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan Pembangunan bangsa. Menurut sriwilujeng dalam (Firawati,2021) “Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian”. Melalui Pendidikan akan lahir manusia-manusia yang mampu memberikan sumbangan pada negara dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Untuk itu pemerintah berusaha sebisa mungkin untuk mengembangkan dan memajukan Pendidikan. Menurut Djamaludin, dalam (Bau Intang, 2023) menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung

jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan.

Bahasa Indonesia diajarkan sejak anak usia dini. Hal ini disebabkan pengajaran tersebut dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Salah satu aspek pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peran penting adalah membaca. Khususnya membaca permulaan. Menurut Susanto dalam (Firawati,2021) membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.

Kemampuan membaca dasar harus dimiliki oleh setiap murid di sekolah dasar untuk bisa melanjutkan pada Tingkat membaca yang lebih tinggi.

Sekolah dasar adalah tahap awal dalam Pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan dasar siswa, termasuk keterampilan membaca. Membaca adalah kemampuan dasar yang penting bagi siswa untuk memahami berbagai disiplin ilmu. Untuk itu, keterampilan membaca awal pada siswa kelas I sekolah dasar perlu mendapat perhatian serius dari para pendidik. Namun pada kenyataannya, kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di banyak sekolah dasar masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan yang dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2025 yang dapat dilihat pada link *youtube* berikut ini <https://youtu.be/EtzQXrOirzE?si=U9-no4D1Diy27YyZ> Mengungkapkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I masih

belum optimal. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, serta membaca kata sederhana, belum mengenal huruf secara menyeluruh. Banyak siswa kelas I belum mampu mengenali semua huruf abjad dengan baik, terutama huruf yang bentuknya mirip seperti “b” dan “d” atau “p” dan “q”. Hal ini menghambat proses penggabungan huruf menjadi suku kata dan kata. Kurang fokus saat proses membaca. Banyak siswa cepat kehilangan konsentrasi. Ketika belajar membaca. Hal ini disebabkan karena kegiatan membaca dianggap membosankan atau terlalu sulit bagi mereka. Kurangnya daya ingat terhadap huruf dan kata. Daya ingat visual siswa masih lemah, sehingga mereka mudah lupa bentuk huruf yang telah dipelajari. Akibatnya, mereka perlu pengulangan yang sering untuk mengenali huruf atau kata tertentu. Selain itu, penggunaan media pembelajaran kurang menarik dan kurang melibatkan keaktifan siswa secara maksimal.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi siswa, kita perlu meningkatkan metode pengajaran dengan memanfaatkan alat bantu belajar yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka. Salah satu macam kesulitan dalam membaca yang awal adalah sulitnya mengenali huruf. Sejalan dengan belum optimalnya kemampuan membaca yang telah dijelaskan di atas, melihat situasi ini, peneliti berkeinginan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan alat pembelajaran yang mendidik dan menarik, yaitu kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar merupakan media visual yang menampilkan kata disertai dengan gambar yang sesuai, sehingga dapat membantu siswa menghubungkan antara simbol huruf dengan makna kata secara konkret.

Media ini juga mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta memudahkan siswa dalam mengenal dan mengingat kata, khususnya bagi siswa kelas awal yang masih berpikir secara konkret.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan Media Kartu Kata Bergambar bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca dasar anak. Membaca dasar merupakan bagian dari proses membaca yang mencakup *recording* (proses yang mengaitkan kata-kata dengan bunyi sesuai dengan sistem penulisan yang ada) dan *decoding* (proses yang berhubungan dengan menerjemahkan rangkaian grafis menjadi kata-kata). Media yang menarik sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, khususnya di Tingkat kelas bawah. Ini akan membuat anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Ketika anak sudah menunjukkan minat terhadap media yang digunakan, kemampuan mereka akan semakin berkembang dengan baik.

Kegiatan belajar membaca permulaan dengan menggunakan Kartu Kata Bergambar membantu siswa untuk mencari, menemukan, dan memecahkan masalah secara mandiri, yang pada akhirnya memberikan dampak positif pada pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I UPT SD NEGERI 060866 MEDAN”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan serta menjadi alternatif Media Pembelajaran yang efektif bagi guru Sekolah Dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi sebagai permasalahan antara lain:

1. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di UPT SD Negeri 060866 medan masih belum optimal.
2. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, dan membaca kata sederhana.
3. Media Kartu Kata Bergambar belum digunakan secara optimal sebagai alternatif Media Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Membaca permulaan siswa.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak meluas dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian “**Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan**”, Maka diperlukan beberapa Batasan masalah yang mengarahkan penelitian ini pada ruang lingkup yang jelas dan terukur. Penelitian ini hanya akan **fokus pada kemampuan Membaca Permulaan siswa kelas I**. Aspek membaca yang dikaji terbatas pada kemampuan mengenal huruf, mengeja suku kata, membaca kata sederhana, dan membaca kalimat pendek. Media pembelajaran yang digunakan dibatasi pada Media Kartu Kata Bergambar, yaitu kartu yang berisi gambar dan kata yang sesuai dengan gambar tersebut. Penelitian ini tidak membahas kemampuan membaca lanjut, seperti membaca pemahaman atau membaca cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

penggunaan media kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan, bukan untuk menilai aspek lain seperti menulis atau berbicara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Di UPT SD Negeri 060866 Medan Pada kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional?
2. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Di UPT SD Negeri 060866 Medan Pada kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata bergambar?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Di UPT SD Negeri 060866 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di UPT SD Negeri 060866 Medan Pada Kelas Kontrol yang Menggunakan Media Pembelajaran Konvensional.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di UPT SD Negeri 060866 Medan Pada Kelas Eksperimen yang

Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar.

3. Untuk mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di UPT SD Negeri 060866 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca baik manfaat teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media visual seperti kartu kata bergambar dalam meningkatkan.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru

Dapat memberikan referensi untuk menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat diterapkan secara variasi di dalam kelas.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna, sehingga kemampuan membaca permulaan meningkat secara signifikan.

c. Bagi Sekolah

Menjadi contoh penerapan media pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di kelas rendah lainnya.

d. Bagi Peneliti

Menjadi referensi atau dasar penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji media pembelajaran sejenis atau pengembangan literasi awal anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Media pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata “Media” berasal dari Bahasa latin “*Medius*” yang berarti “di tengah” atau “jalur masuk”. Dan dalam Bahasa arab, “*Mediator*” mengacu pada orang yang menyampaikan informasi. Dalam konteks Pendidikan, media berperan sebagai sarana yang membantu siswa dalam mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Andini et al., 2025). Media juga merupakan salah satu alat yang mempermudah pemahaman mengenai materi pembelajaran. Media dapat mendukung guru dalam mengatasi hambatan komunikasi antara pengajar dan murid saat menyampaikan suatu topik (Sabri et al., 2023).

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar. Pemanfaatan media pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi ajar dengan lebih efektif. Di samping itu, penggunaan media Pembelajaran juga akan memfasilitasi siswa untuk lebih memahami dan menangkap informasi yang diberikan oleh guru (Pita Wati et al., 2024).

Menurut Abi Hamid Mustofa dalam (Destiwati, 2025) mengatakan bahwa istilah Media itu diartikan sebagai jembatan yang menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Oleh karena itu, televisi, film, foto, radio, rekaman suara, gambar yang diproyeksikan, bahan cetak, objek, dan sejenisnya termasuk dalam kategori media. Jika media tersebut menyampaikan pesan atau informasi yang bersifat intruksional atau memiliki tujuan pengajaran, maka media tersebut disebut sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, alat, atau perantara yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dan informasi dari guru kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Media berperan sebagai jembatan komunikasi yang membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, menarik, dan bermakna. Pemanfaatan media tidak hanya meningkatkan minat, motivasi, dan semangat belajar siswa, tetapi juga membantu guru mengatasi hambatan dalam penyampaian materi. Berbagai bentuk media seperti gambar, film, rekaman suara, bahan cetak, hingga objek nyata dapat disebut sebagai media pembelajaran selama digunakan untuk mencapai tujuan instruksional dalam kegiatan belajar mengajar.

2.1.1.2 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hamalik dalam (Karo-karo, n.d.) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
8. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
9. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Menurut (Wulandari et al., 2023) manfaat Media Pembelajaran adalah memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci, yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.

5. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.
6. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi.
8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Menurut Sudjana dan Rivai dalam (Fadillah, 2021) manfaat media pembelajaran secara umum manfaat praktis media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pembelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Media pembelajaran mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, menstimulasi aktivitas belajar, serta memberikan pengaruh psikologis yang positif

terhadap siswa. Dengan adanya media, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih lancar sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien.

Selain itu, media pembelajaran membantu penyampaian materi agar lebih seragam, jelas, menarik, dan interaktif. Media juga memungkinkan efisiensi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Penggunaan media turut menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran, sekaligus mendorong perubahan peran guru ke arah yang lebih produktif sebagai fasilitator pembelajaran.

Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya bermanfaat sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, variatif, dan berpusat pada siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2.1.1.3 Jenis – jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran Menurut (frida septy, n.d.) yang umum digunakan:

1. Media Visual

Media yang hanya dapat dilihat seperti foto, poster, dan bahan yang tidak bergerak atau mengeluarkan suara.

2. Media Audio

Media yang hanya dapat diakses melalui pendengaran, seperti voice note, radio, dan musik.

3. Media Audiovisual

Media yang menggunakan penglihatan dan suara, misalnya video, film pendek, dan tayangan slide.

Ada beberapa jenis- jenis media pembelajaran Menurut (frida septy, n.d.)

Dalam proses pembelajaran, terdapat berbagai jenis media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1. Media Visual

Media visual, merupakan sebuah media yang memiliki berbagai unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak

2. Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat menkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya.

3. Multimedia

Merupakan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen yang dimaksud diantaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video.

4. Media Cetak

Media cetak merupakan media visual non proyeksi yang ditampilkan dalam

bentuk tercetak. Media cetak termasuk kelompok media yang paling tua dan banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab media cetak merupakan media yang praktis digunakan dan banyak tersedia diberbagai tempat. Berikut ini merupakan beberapa contoh media cetak dalam media visual non proyeksi yaitu teks, modul, dan majalah.

Menurut Magdalena dalam (Andini et al., 2025) bahwa jenis-jenis media pembelajaran dibagi 3 secara garis besar yaitu media visual, media audio dan media audio visual.

1. Media Visual

Merupakan suatu alata tau sumber belajar yang didalamnya berisi pesan informasi khususnya materi Pelajaran yang disajikan secara kreatif dan diterapkan dengan menggunakan Indera penglihatan contohnya gambar, peta, diagram, grafik, poster dan globel. Guru membutuhkan media visual untuk mencegah komunikasi yang tidak efektif dan kesalah pahaman yang sering terjadi Ketika guru atau guru tidak mampu menyampaikan pesan secara tepat sasaran kepada siswa. Dengan media visual ini, guru dapat dengan mudah menyampaikan ide-ide mereka kepada siswa, dan informasi dapat dipahami secara keseluruhan. Selain itu, media visual membantu guru yang kesulitan Menyusun kalimat atau menggunakan kamus.

2. Media Audio

Merupakan suatu lata yang di dalamnya berisi peran informasi dan diterapkan dengan menggunakan Indera pendengaran contohnya seperti radio. Media audio memiliki banyak keuntungan, seperti meningkatkan kreativitas pendengar,

mengatasi keterbatasan ruang, dan dapat mempengaruhi perasaan dan perilaku siswa melalui efek suara dan kebisingan latar belakang. Penggunaan media bukan satu- satunya faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Hal ini tergantung pada kemampuan guru dalam membuat dan mengelola program pembelajaran.

3. Media Audio Visual

Merupakan suatu alat yang menggabungkan antara media visual dengan audio yang berisikan pesan informatif dan disajikan secara kreatif dan diterapkan dengan menggunakan Indera penglihatan dan pendengaran, contohnya televisi, video dll. Nah dengan media pembelajaran yang bervariasi, siswa bisa mengerti arti Pelajaran, lebih cepat paham materi, dan mencapai tujuan belajar. Dengan berbagai media pembelajaran yang digunakan, guru pengajar tidak kehabisan tenaga saat melakukan pengajaran. Penting untuk memperbaharui cara menggunakan alat belajar agar siswa lebih termotivasi untuk belajar, sehingga prestasi mereka bisa meningkat.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Secara umum, jenis media pembelajaran dikelompokkan ke dalam media visual, media audio, dan media audiovisual, serta berkembang menjadi multimedia dan media cetak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

2.1.1.4 Pengertian Media Kartu Kata Bergambar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi Panjang, kata adalah unsur Bahasa yang diucapkan atau

dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Sedangkan gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat coretan pensil, alat tulis, dll pada kertas atau sejenisnya. Jadi kartu kata bergambar adalah kertas tebal yang tertulis unsur Bahasa yang mempunyai gambar sesuai unsur dengan unsur Bahasa tersebut.

Menurut Amini & Suyadi dalam (Elliyani Syahputri, 2023) menjelaskan kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponya secara lisan maupun tertulis. Kartu kata bergambar yaitu kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, Binatang dan sebagainya) yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata mereka.

Menurut Gagne dalam (Bau, 2022) menyatakan bahwa kartu kata bergambar dianggap sebagai sarana yang membantu dalam proses mengajar, di mana inti dari pembelajaran disajikan melalui simulasi yang dapat dijelaskan secara terperinci atau ditunjukkan secara langsung. Hal ini tentu menekankan peran kartu kata bergambar sebagai wahana untuk penyampaian informasi pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kartu kata bergambar adalah media pembelajaran berupa kertas tebal yang memuat kata sebagai unsur Bahasa dan gambar yang sesuai dengan kata tersebut. Media ini berfungsi membantu

siswa mengenal huruf, mengeja, memperkaya kosakata, serta merespon kata secara lisan maupun tulisan. Dengan menampilkan gambar yang konkret disertai kata penjelas, kartu kata bergambar memudahkan siswa terutama di Tingkat awal untuk memahami konsep Bahasa secara lebih jelas, selain itu, kartu kata bergambar menjadi sarana yang efektif dalam proses mengajar karena dapat menyajikan informasi pembelajaran secara visual, menarik, dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

2.1.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar

- a. Kelebihan media kartu kata bergambar Menurut Indriana dalam (Agnes et al., 2024) yaitu:
 1. Sifatnya konkret dan lebih realistis.
 2. Mudah untuk dibawa dengan ukurannya yang kecil membuat media kartu dapat disimpan dimana pun, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan digunakan dimana saja.
 3. Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Ketika kita akan menggunakan tinggal Menyusun urutan kata sesuai yang kita inginkan.
 4. Menyenangkan, penggunaan media ini dapat dijadikan sebagai permainan sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa.
 5. Gampang diingat karena kartu ini terdapat gambar yang menarik perhatian. Sehingga kartu ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal bentuk huruf-huruf tersebut.
 6. Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

- b. Kekurangan media kartu kata bergambar
 - 1. Hanya menampilkan persepsi indra mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa.
 - 2. Gambar diinterpretasikan secara personal dan subjektif.

2.1.1.6 Karakteristik Media Kartu Kata Bergambar

Menurut Sadiman dalam (Agnes et al., 2024) Adapun karakteristik kartu kata bergambar sebagai berikut:

- 1. Mudah didapat
- 2. Mudah digunakan
- 3. Diterapkan dalam bentuk permainan
- 4. Terdiri dari sejumlah kartu yang mengandung unsur gambar dan huruf
- 5. Tidak memerlukan keterampilan khusus dalam penggunaannya.

Adapun karakteristik kartu kata bergambar menurut Yani dalam (Anggini, 2023) adalah:

- 1. Berisi gambar dan kata-kata

Pesan dituangkan dalam bentuk tulisan dan gambar yang mengandung makna tertentu.

- 2. Media visual diam

Gambar yang ditampilkan bukan gambar yang bisa bergerak melainkan gambar yang diam tanpa animasi.

- 3. Bahan ajar cetak

Kartu bergambar ini merupakan bahan ajar cetak yang pembuatannya melalui

proses pencetakan atau printing.

4. Menekankan pada persepsi indera penglihatan Kartu bergambar ini lebih ditekankan pada indera penglihatan. Oleh karena itu, kartu kata bergambar ini termasuk ke dalam media grafis.

Menurut Rahadi dalam (Septian, 2022) menyebutkan beberapa karakteristik media kartu kata bergambar:

1. Harus autentik, dapat menggambarkan objek atau peristiwa jika siswa melihat langsung, misalnya, siswa akan mempelajari cara tentang fungsi komputer.
2. Sederhana komposisinya cukup jelas menunjukkan bagian-bagian pokok dalam gambar tersebut.
3. Ukuran gambar proposional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran sesungguhnya benda atau objek di dalam gambar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai karakteristik dari media kartu kata bergambar merupakan media pembelajaran visual cetak yang sederhana, praktis, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Media ini terdiri dari perpaduan gambar dan tulisan yang memiliki makna tertentu, mudah diperoleh, mudah digunakan, serta tidak memerlukan keterampilan khusus dalam pengoperasiannya.

2.1.1.7 Langkah-Langkah Kegunaan Media Kartu Kata Bergambar

Dalam menggunakan media kartu kata bergambar guru harus tau cara menggunakan media tersebut. Guru harus terlebih dahulu tau konten alat bantu yang akan digunakan, dan yang pasti harus sesuai dengan indikator pencapaian

yang akan dicapai. Berikut ini dijelaskan langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar Menurut Rahayu dalam (Natalia, 2024) dalam pelaksanaannya dikembangkan berdasarkan kegiatan pembelajaran di SD, yaitu:

1. Menentukan tema yang akan dicapai.

Dalam menerapkan media kartu kata bergambar langkah pertama yang akan dilakukan oleh guru adalah menentukan tema yang ingin dicapai, menentukan tema sangat penting yang harus dikuasai oleh seorang guru, karena dengan tema akan tercapainya tujuan pembelajaran dan memudahkan guru saat membuat rancangan dan membuat pembelajaran lebih bermakna serta membantu anak mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Jadi tema merupakan aktualisasi konsep minat anak yang dijadikan fokus perencanaan atau titik awal perencanaan dalam proses pembelajaran.

2. Guru menyiapkan media kartu kata bergambar dan memperkenalkan kepada anak.

Permainan media kartu kata bergambar dapat diperkenalkan kepada anak serta dapat dikombinasikan dengan berbagai permainan sehingga anak akan merasa senang dan cepat untuk bersosialisasi. Dengan menyiapkan dan mengenalkan media kartu kata bergambar kepada anak, guru dapat mengajarkan berbahasa kepada anak sehingga anak dapat mengetahui huruf, kosakata dan gambar yang tertera di kartu kata bergambar tersebut.

3. Guru memperkenalkan dan mengajarkan satu per satu kosakata dan lambang bunyi huruf kepada anak.

Guru memperkenalkan dan mengajarkan bacaan kata dan huruf kepada anak adalah kegiatan yang melibatkan unsur kognitif yang dirangsang melalui pendengaran dan penglihatan. Memperkenalkan huruf dan kata kepada anak bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan sehingga anak dapat mengenal dan menyebutkan huruf dan kata yang tertera di kartu kata bergambar tersebut.

4. Guru menyiapkan alat dan bahan.

Proses pembelajaran dapat optimal bila guru mampu menyediakan sarana alat permainan yang mampu menstimulasi seluruh panca indra anak usia dini. Alat dan bahan yang dipersiapkan oleh guru harus memiliki tingkat kualitas yang berbeda. Usaha yang keras dan tepat dari seorang guru dapat memberikan hasil yang terbaik kepada anak sehingga dapat menentukan kualitas dalam kegiatan pembelajaran.

5. Guru membagi ke dalam beberapa kelompok.

Dalam menerapkan media kartu kata bergambar setelah guru mengenalkan dan mengajarkan cara bunyi huruf dan kata nya, selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah membagi anak ke dalam beberapa kelompok sebelum kegiatan dimulai, misalnya dalam kegiatann merangkai huruf abjad menjadi sebuah kata guru membagi anak ke dalam 3 dan 4 kelompok. Kerja kelompok merupakan strategi belajar mengajar di mana anak dibagi menjadi beberapa kelompok dan bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah tertentu, dan berusaha mencapai tujuan bersama.

6. Guru memberikan kegiatan kepada anak.

Kegiatan pembelajaran sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan rasa senang sehingga semua kegiatan yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar anak. Dalam memberikan kegiatan pembelajaran pada anak, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar anak yang aktif, produktif, dan efisien.

2.1.1.8 Gambar Media Kartu Kata Bergambar



Gambar 2.1 Media Kartu Kata Bergambar

2.1.2 Hakikat Membaca

2.1.2.1 Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan adalah keterampilan dalam melakukan proses. Keterampilan dalam proses adalah keterampilan yang didapat melalui Latihan kemampuan-kemampuan yang bersifat mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai dasar untuk kemampuan-kemampuan yang lebih kompleks. Membaca adalah cara untuk mengembangkan bentuk, huruf, gambar menjadi petunjuk Bahasa sehingga orang yang membaca dapat menemukan informasi dari membaca. (Asma Wati et al., 2023)

Menurut suhartono dalam (Anindya fiska syarif, 2023) berpendapat bahwa membaca permulaan dapat diartikan suatu tahap awal yang dilakukan oleh anak untuk memperoleh kecakapan dalam membaca. Yaitu kemampuan atau keterampilan mengenal tulisan sebagai lambing atau simbol Bahasa, sehingga anak dapat menyuarakan tulisan tersebut. Membaca permulaan bagi anak adalah tahap awal anak belajar mengenal huruf dan simbol bunyi dan mensuarakanya, sebagai dasar dalam pembelajaran membaca berikutnya.

Menurut Dawardi dalam (Rahman, 2021) membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf- huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan jetahap membaca permulaan. Artinya siswa difokuskan mengenal dan memahami arti dari simbol-simbol dan tanda-tanda untuk menunjang ke tahap untuk membaca.

Membaca permulaan menurut Damayanti dalam (Yana & Nasution, 2024) merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan ke dalam bunyi yang berlaku bagi siswa jenjang kelas rendah. Menurut hadiana membaca permulaan adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diperuntukan siswa sd kelas rendah, keterampilan ini merupakan menu utama, sehingga akan menjadi landasan dasar bagi pemerolehan pengetahuan bidang-bidang ilmu lainnya di sekolah.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan membaca permulaan adalah keterampilan yang diperoleh melalui Latihan dan mencakup aspek mental, fisik, serta sosial yang menjadi dasar terbentuknya keterampilan yang lebih kompleks. Dalam konteks membaca, membaca permulaan yang menjadi tahap awal yang penting bagi anak untuk mengenal huruf, simbol, dan bunyi sebagai lambing Bahasa sehingga dapat menyuarakan serta memahami makna tulisan. Tahap ini menjadi fondasi utama dalam proses belajar membaca selanjutnya karena pada fase ini anak belajar menerjemahkan simbol-simbol tulisan menjadi bunyi yang bermakna. Membaca permulaan bagi siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah, merupakan keterampilan dasar yang sangat penting sebagai landasan bagi perolehan pengetahuan di berbagai bidang Pelajaran. Dengan demikian, membaca permulaan memiliki peran fundamental dalam perkembangan kemampuan literasi anak dan keberhasilan belajar mereka di Tingkat Pendidikan berikutnya.

2.1.2.2 Manfaat Membaca Permulaan

Manfaat membaca permulaan adalah untuk mempersiapkan kemampuan membaca peserta didik untuk membaca (Asma Wati et al., 2023) mengatakan

bahwa manfaat membaca permulaan dapat memahami dan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang wajar dan dapat membaca dengan lancar. Jika peserta didik tidak menguasai membaca maka akan memperlambat pembelajaran disekolah dasar. Manfaat membaca permulaan agar siswa dapat mengenal, menghafal, memahami, dan melafalkan isi tulisan, sehingga pada akhirnya siswa dapat membaca dengan baik dan lancar. Manfaat membaca permulaan agar siswa dapat mengenal lambing Bahasa, mengenal kata dan kalimat, lancar membaca dan mengetahui makna bacaan.

Muammar dalam (Asma Wati et al., 2023) mengatakan bahwa manfaat membaca permulaan dapat memahami dan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang wajar dan dapat membaca dengan lancar.

Menurut (Anisah, 2020) Membaca permulaan memiliki manfaat yang luas dan penting bagi perkembangan pribadi dan intelektual seseorang. Berikut beberapa manfaat utamanya:

1. Peningkatan Pengetahuan

Membaca memberikan akses pada informasi baru dan beragam dari berbagai topik. Ini membantu memperluas pengetahuan tentang dunia, budaya, sejarah, ilmu pengetahuan, dan banyak lagi.

2. Peningkatan Kemampuan Berpikir

Membaca memperkuat kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Proses memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi teks membantu melatih otak untuk berpikir secara lebih kompleks dan mendalam.

3. Perkembangan Kemampuan Berbahasa

Membaca secara konsisten membantu memperbaiki keterampilan berbahasa, termasuk pemahaman tata bahasa, perbendaharaan kata, dan pemahaman konteks.

4. Peningkatan Imajinasi dan Kreativitas

Dengan membaca berbagai jenis karya sastra, baik fiksi maupun non-fiksi, seseorang dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka. Ini membantu dalam memecahkan masalah dan menghasilkan ide-ide baru.

5. Mengurangi Stress dan Meningkatkan Kesejahteraan Mental

Membaca dapat menjadi alat yang efektif untuk menghilangkan stres dan kegelisahan. Sambil membaca, seseorang dapat teralihkan dari masalah sehari-hari dan menemukan ketenangan.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar. Membaca permulaan membantu siswa mengenal lambang bahasa, kata, dan kalimat, serta melatih kemampuan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang wajar sehingga siswa mampu membaca dengan lancar. Penguasaan membaca permulaan menjadi dasar utama bagi keberhasilan pembelajaran, karena ketidakmampuan membaca dapat menghambat proses belajar pada jenjang selanjutnya.

2.1.2.3 Tujuan Membaca

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi dalam suatu bacaan serta memahami isi bacaan tersebut. Secara umum, tujuan membaca menurut Farida Rahim dalam (Agustina, 2020) buku mencakup:

1. Kesenangan
2. Menyempurnakan membaca nyaring
3. Menggunakan strategi tertentu
4. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
5. Mengaitkan informasi barudengan informasi yang telah diketahui
6. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
7. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
8. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
9. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

Dengan membaca seseorang bisa mengenal suatu objek, sebuah ide prosedur konseptual, defenisi nama, peristiwa, rumus, teori atau Kesimpulan. Bahkan lebih oleh karena itu, melalui membaca seseorang dapat memperoleh keterampilan kognitif untuk mengambil suatu ke Tingkat yang lebih tinggi, seperti untuk menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi sesuatu objek atau lejadian tertentu.

Tujuan membaca permulaan juga dijelaskan dalam depdikbud, yaitu agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Pelaksanaan membaca permulaan di kelas I sekolah dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku. Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu bergambar, kartu

huruf, kartu kata dan kartu kalimat. Pembelajaran membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan Pelajaran.

Menurut Anderson dalam (Anindya fiska syarif, 2023), ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

1. *Reading for details or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian)
2. *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama)
3. *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan)
4. *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan)
5. *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokan / mengklasifikasikan)
6. *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi)
7. *Reading to compare or contrast* (membaca untuk mempertandingkan/mempertentangkan)

Menurut tarigan dalam (Rahman, 2021) tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Artinya membaca adalah mendapat informasi yang kita butuhkan dari isi yang dibaca.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah memahami kata dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap bacaan.

2.1.2.4 Jenis-jenis Membaca Permulaan

Menurut Saddhono & Slamet dalam (Anggini, 2023) jenis-jenis membaca terdiri atas membaca bersuara atau nyaring dan membaca tak bersuara atau dalam hati. Membaca dalam hati dibedakan menjadi dua, yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif meliputi membaca memindai, membaca sekilas dan membaca global. Sedangkan jenis membaca intensif meliputi membaca telaah isi yang terdiri dari membaca teliti, pemahaman, kritis, ide, serta membaca kreatif, dan membaca telaah bahasa yang terdiri atas membaca bahasa dan membaca sastra.

Membaca ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu melakukan kegiatan membaca, maka dapat dibagi menjadi membaca nyaring dan membaca dalam hati.

1. Membaca Nyaring (bersuara)

Membaca nyaring adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap atau memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang.

2. Membaca Senyap (dalam hati)

Membaca senyap atau membaca dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berisik, memahami bahan bacaan yang dibaca seara diam atau dalam hati, kecepatan mata dalam membaca tiga kata perdetik, menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam

bahan bacaan itu.

Menurut (Irawan, 2022) pada umumnya siswa yang duduk dikelas rendah atau bawah proses membaca yang dilakukan adalah:

1. Membaca bersuara (membaca nyaring) yaitu membaca yang dilakukan dengan bersuara, biasanya dilakukan oleh kelas tinggi/besar.
2. Membaca dalam hati adalah membaca yang dilakukan dengan tidak mengeluarkan suara.
3. Membaca teknik adalah membaca teknik hampir sama dengan membaca keras. Membaca teknik ialah cara membaca yang mencakup sikap, dan intonasi bahasa latihan yang diperlukan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas terkait dengan jenis-jenis membaca permulaan, dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki berbagai jenis yang dibedakan berdasarkan ada atau tidaknya suara saat kegiatan membaca berlangsung. Dan setiap jenis membaca memiliki tujuan dan karakteristik masing-masing yang perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa dan tujuan pembelajaran, khususnya pada siswa sekolah dasar.

2.1.2.5 Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca siswa berbeda-beda dengan tingkatnya masing-masing. Kemampuan siswa dapat diketahui melalui kemampuan mengenal sesuatu dari berbagai sumber baik secara lisan maupun tulisan. Melalui membaca mereka akan mendapatkan informasi dan wawasan yang lebih luas. Adapun indikator kemampuan membaca permulaan menurut Janawati dalam (Natalia, 2024) sebagai berikut:

- a. Siswa mampu mengenal kata, di mana setiap kata memiliki makna yang berbeda
- b. Siswa mampu membaca kata-kata yang sederhana.
- c. Siswa mampu menghubungkan satu kata dengan kata yang lainnya.

Adapun indikator kemampuan membaca permulaan Menurut (Asma Wati et al., 2023) :

- a. Mengenal huruf (vokal dan konsonan).
- b. Menghubungkan huruf menjadi suku kata.
- c. Membaca kata sederhana.
- d. Kelancaran membaca kata.
- e. Ketepatan membaca.

Adapun indikator kemampuan membaca permulaan yaitu berdasarkan tingkat pencapaiannya perkembangan anak dalam peraturan menteri pendidikan nasional (permendiknas) republik indonesia no 173 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan, indikator kemampuan membaca permulaan yaitu:

- a. Mengenal simbol-simbol huruf dan konsonan.
- b. Mampu membedakan kata yang memiliki huruf awalan yang sama.
- c. Mampu membedakan kata yang memiliki suku kata awalan yang sama.
- d. Mampu menyusun kata menjadi sebuah kata.
- e. Siswa mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan.

2.1.2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan

Keberhasilan siswa dalam membaca permulaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain: 1. Faktor fisiologis, 2. Faktor intelektual,

3. Faktor lingkungan, 4. Faktor fisiologis.

1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berpengaruh dalam membaca permulaan. Faktor ini berkaitan langsung dengan masalah Kesehatan fisik, neurologis, gender atau jenis kelamin, dan kelelahan. Para ahli menjelaskan bahwa Kesehatan neurologis, seperti berbagai cacat pada otak dan kekurangan matangan secara fisik dapat menyebabkan seorang anak tidak mampu dalam membaca. Kesehatan fisik disini berkaitan dengan Kesehatan alat ucap, mata, dan telinga. Sementara itu, kelelahan juga menjadi penyebab bagi anak untuk belajar membaca.

2. Faktor Intelektual

Faktor intelektual berkaitan dengan kemampuan intelegensi individu untuk bertindak sesuai target, berpikir rasional, dan bertindak efektif di lingkungannya. Seseorang yang memiliki intelektual yang tinggi akan memudahkannya untuk diarahkan dan dilatih dalam belajar. Faktor penting yang berpengaruh juga adalah metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan anak menjadi cara jitu dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan berkaitan dengan latar belakang siswa di rumah dan sosial ekonomi keluarga siswa. Berikut penjelasannya.

- a. Latar belakang siswa di rumah dapat mempengaruhi pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan berbahasa anak. Keadaan situasi rumah anak menjadi miniatur Masyarakat yang juga sangat berpengaruh terhadap penyesuaian

diri anak dalam Masyarakat. Situasi rumah yang harmonis dan dukungan orang tua akan berpengaruh terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang hobi membaca, mengoleksi buku-buku bacaan, dan senang membacakan buku cerita kepada anaknya, biasanya memotivasi anak untuk gemar membaca dan memberikan pengalaman kepada diri anak. Akan tetapi, keadaan rumah yang kurang harmonis, orang tua yang tidak hobi membaca, dan tidak ada koleksi buku-buku bacaan sangat berpengaruh pada kemampuan membaca anak. Pengalaman anak yang berkualitas di rumah sangat penting bagi kemajuan membaca anak.

- b. Faktor sosial ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Tidak hanya faktor sosial ekonomi, lingkungan sekitar tempat anak tinggal juga berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membacanya. Intinya semakin tinggi status sosial ekonomi siswa, semakin tinggi juga kemampuan verbalnya. Siswa yang selalu tersedia buku bacaan dan aktivitas membacanya luas akan mempunyai kemampuan membaca tinggi.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Bau Bintang yang berjudul “*pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD INPRES PACCINONGANG GOWA*”. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

penggunaan media kartu kata bergambar pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa. Berdasarkan hasil penelitian uji independent t-test, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 6,970 > t_{tabel} = 1,671$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig. < 0,05$ maka dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan pada kelompok eksperimen yang melaksanakan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar ketimbang kelompok kontrol yang melaksanakan pembelajaran dengan metode konvensional. Maka dapat dikatakan bahwa, media kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Yulistia Vonnamita yang berjudul ***“pengaruh media kartu kata bergambar terhadap peningkatan keterampilan membaca pada siswa kelas I SD NEGERI 2 INDRAPURI ACEH BESAR”***. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar di kelas I. Berdasarkan hasil penelitian ini pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $= 0,05$ dan db (distribusi bilangan) $n - 1 = 20 - 1 = 19$, maka daftar distribusi t dengan $t(0,975)(19)$, sehingga diperoleh $t(0,975)(19) = 2,09$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,18 > 2,09$. Dengan demikian, H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan media permainan

kartu bergambar efektif terhadap peningkatan keterampilan membaca pada siswa kelas I SD Negeri 2 Aceh Besar.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Firawati yang berjudul "*pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN No. 111 Samataring*". Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Berdasarkan hasil penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis statistic inferensial dengan uji pairedsample test digunakan untuk melihat nilai sig. (2-tailed) data kelas yang dikumpulkan. Uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan media kartu kata bergambar pada proses pembelajaran. Hasil data statistic dilihat pada nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini berarti signifikansi data lebih kecil dari taraf signifikansi α ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN No.111 Samataring.

2.2 Kerangka Konseptual

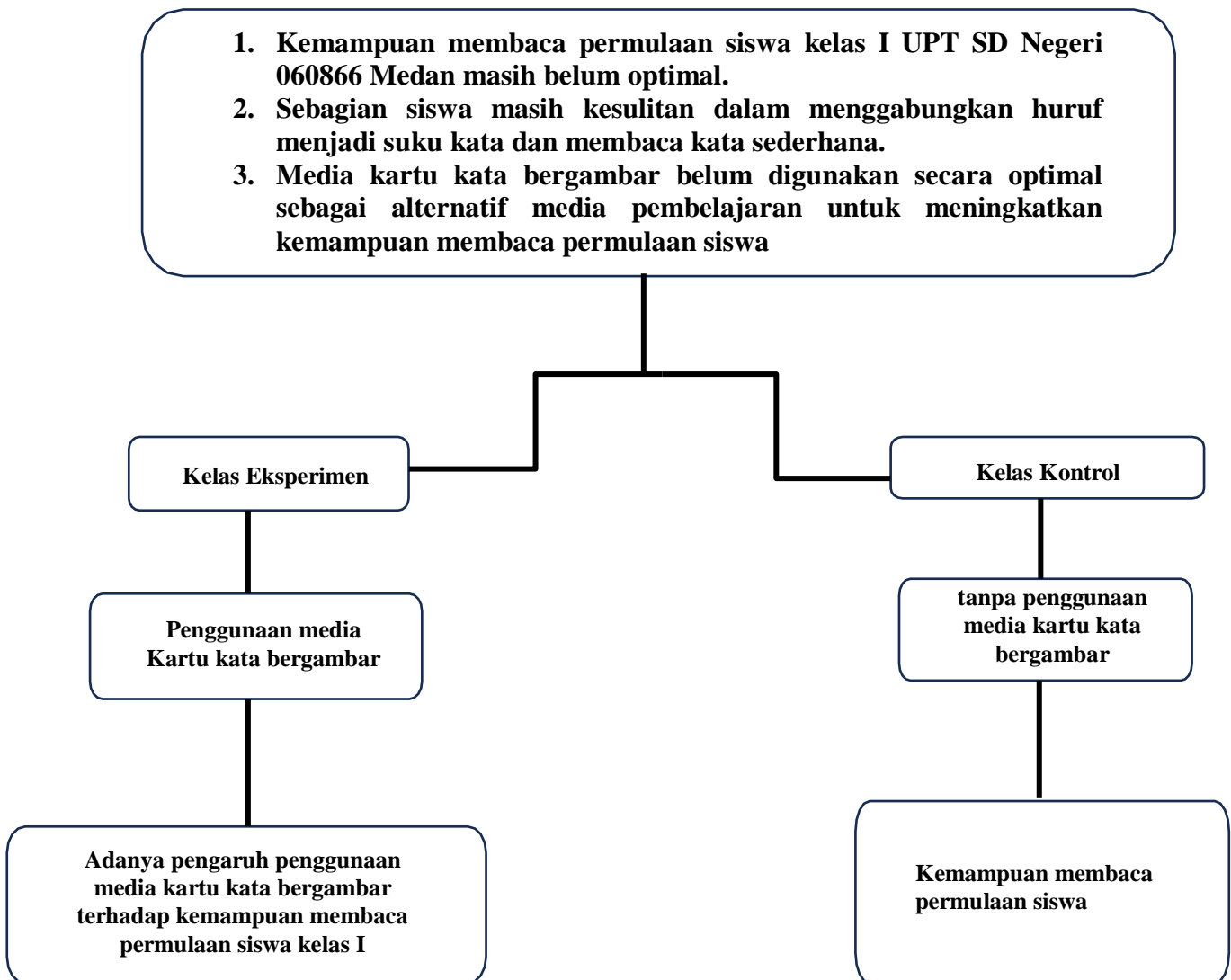
Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Salah satu media yang dianggap efektif adalah kartu kata bergambar, yaitu media visual yang menggabungkan gambar dan tulisan untuk membantu siswa mengenal huruf, kata dan makna

secara lebih konkret. Dalam proses membaca permulaan, siswa kelas I masih berada pada tahap awal perkembangan literasi, yaitu mengenal simbol huruf, memahami bunyi huruf, membaca suku kata, hingga kalimat sederhana. Kurangnya media menarik dan relevan dapat menghambat proses tersebut. Oleh karena itu, penggunaan kartu kata bergambar dipandang mampu memberikan stimulus visual serta membantu daya ingat hingga proses membaca menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Secara konseptual, penelitian ini memandang bahwa **penggunaan media kartu kata bergambar sebagai variabel bebas (X)** dapat memberikan pengaruh terhadap **kemampuan membaca permulaan siswa sebagai variabel terikat (Y)**. Media kartu kata bergambar memberikan pengalaman belajar visual yang membantu siswa:

1. Mengetahui huruf dan bunyi huruf
2. Menghubungkan gambar dengan kata yang dibaca
3. Memahami makna kata lebih cepat
4. Meningkatkan motivasi membaca

Dengan demikian, semakin efektif penggunaan kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran, maka kemampuan membaca permulaan siswa kelas I diharapkan meningkat.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis penelitian

H_0 (Hipotesis Nol): tidak ada pengaruh penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan.

H_a (Hipotesis Alternatif): ada pengaruh penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I PT SD

Negeri 060866 Medan.

Adapun kriteria yang dilakukan untuk melihat nilai signifikan (sig), yaitu:

1. Jika nilai Sig < (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai Sig > (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif**. Karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui **pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I**. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji hipotesis penelitian secara objektif dan sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental research* (eksperimen semu) dengan desain pretest-posttest control group design. Desain ini digunakan karena penelitian melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada tahap awal, kedua kelas diberikan pretest berupa observasi untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca permulaan siswa. Selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media kartu kata bergambar.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, kedua kelas kembali diberikan **posttest** berupa observasi untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah perlakuan. Hasil observasi pada pretest dan posttest kemudian dibandingkan untuk melihat perbedaan dan peningkatan kemampuan membaca permulaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.1***Desain Quasi-Eksperimental Posttest only Control Group Design***

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- O₁ & O₃ = nilai awal (pretest)
- X = pembelajaran pakai media (kelas eksperimen)
- - = pembelajaran konvensional (kelas kontrol)
- O₂ & O₄ = nilai akhir (posttest)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 060866 Medan yang terletak di Jl. G Krakatau Medan Timur, kelurahan Pulo Brayan I. kecamatan medan timur. Lokasi tersebut dipilih karena didasarkan atas peneliti pernah melaksanakan PLP lanjutan di sekolah ini sehingga telah mengetahui keadaan proses belajar mengajar dan mengenal sekolah dengan baik.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan sampai.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

Uraian Kegiatan	Bulan/Minggu																											
	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																											
ACC judul	■																											
Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																	
Bimbingan proposal								■	■	■	■																	
Seminar Proposal												■																
Riset penelitian Pengelolaan data													■	■	■	■												
Menganalisis data																	■	■	■	■								
Kesimpulan																	■	■	■	■								
Sidang meja hijau																					■	■	■	■	■	■	■	

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut sugiyono dalam (Elliyani Syahputri, 2023) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IA dan kelas IB dengan jumlah

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	I-A	11	16	27
2	I-B	14	13	27
	Total	25	29	54

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi itu. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan yaitu kelas IA sebagai kelas Eksperimen dan kelas IB sebagai kelas Kontrol.

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Menurut (Anggini, 2023) mengatakan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja. Teknik ini berorientasi kepada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan yang spesifik dari penelitian, diketahui oleh peneliti sejak awal. Dalam pelaksanaannya, peneliti dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menentukan responden yang tepat melalui observasi awal sehingga sampel tersebut memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya. Pengambilan sampel purposive, apabila penentuan sampel didasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya.

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Defenisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikanya secara konkret tentang bagaimana suatu variabel akan diukur atau diamati dalam sebuah penelitian. Secara umum, di dalam sebuah penelitian terdapat dua jenis variabel utama yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun pengertian dari variabel tersebut diantaranya:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dapat disebut juga dengan variabel independent dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan mengubah kondisi atau nilai yang lain. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel X pada penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata bergambar dengan menggunakan kartu kata bergambar siswa dapat lebih paham dan dapat lebih fokus terhadap teks bacaan yang berisi gambar ataupun kata untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan optimal.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya variabel lainnya. Dengan demikian, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel Y pada penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

Tabel 3.4 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi operasional
1	X. kartu kata bergambar	kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca dengan caraa menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponya secara lisan maupun tertulis. Kartu kata bergambar yaitu kartu yang berisi gambar- gambar (benda-bendaa, Binatang dan sebagainya) yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata mereka.
2	Y. kemampuan membaca permulaan siswa kelas I	kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan siswa kelas I dalam mengenali, menyuarakan, dan memahami kata sederhana dalam bentuk cetak. Kemampuan ini di ukur melalui tes membaca permulaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai pedoman agar data yang diperoleh bersifat objektif, terarah, dan dapat dipertanggung jawab kan secara ilmiah. Kualitas instrumen sangat menentukan keakuratan data, karena instrumen menjadi penghubung antara konsep yang diteliti dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi.

Observasi dipilih karena sesuai dengan karakteristik subjek penelitian, yaitu siswa sekolah dasar kelas I, yang kemampuan membacanya masih berkembang sehingga kurang tepat jika sepenuhnya diukur menggunakan tes tertulis. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan serta respon siswa terhadap penggunaan Media Kartu Kata Bergambar.

Lembar observasi disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan, sehingga data yang dikumpulkan menggambarkan kondisi nyata siswa secara objektif dan sistematis.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti untuk memperoleh informasi tentang perilaku, aktivitas, atau peristiwa yang terjadi secara nyata di lapangan. Observasi digunakan untuk mendapatkan data yang objektif berdasarkan fakta yang terlihat, bukan berdasarkan pendapat atau dugaan peneliti.

Adapun indikator lembar observasi kemampuan membaca permulaan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No	Indikator	Butir pernyataan
1.	Mengenal huruf vokal dan konsonan	1,2,3,4
2.	Menghubungkan huruf menjadi suku kata	5,6,7,8
3.	Membaca kata sederhana	9,10,11,12
4.	Kelancaran membaca kata	13,14,15,16
5.	Ketepatan membaca	17,18,19,20

Selanjutnya, Lembar observasi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk format khusus dengan aspek-aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator keterampilan membaca penilaiannya menggunakan *skala likert* dengan 5 skala (5-4-3-2-1). Pada penilaian ini peneliti hanya memberikan tanda *checklist* pada kolom penilaian. Adapun penyusunan lembar observasi adalah dengan membuat kisi-kisi lembar observasi untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. Menurut sugiyono dalam (Mei & Gea, 2023) *skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.

Tabel 3.6 kriteria penilaian interval siswa

Interval	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Untuk menghitung presentase keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran dapat digunakan rumus konversi kedalam standar 100 adalah

$$\text{Rumus nilai} = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Kategori Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Rentang presentase	Kategori Penilaian
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik

21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi merupakan data yang bersifat kuantitatif untuk menggambarkan pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Data diperoleh melalui kegiatan observasi terhadap aktivitas dan kemampuan membaca permulaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi diperoleh berdasarkan lembar observasi yang disusun sesuai dengan indikator kemampuan membaca permulaan siswa. Data hasil observasi kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Tahapan analisis data meliputi **uji validasi Ahli**, **uji normalitas**, **uji homogenitas** dan **uji hipotesis** untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan media kartu kata bergambar.

1. Uji Validasi Ahli

Validasi ahli adalah langkah pengecekan untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria yang ditentukan dengan tujuan agar data yang akan dimasukkan ke dalam basis data diketahui dan dapat dijelaskan sumber dan keakuratan datanya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka pada penelitian ini mengukur Uji validitas konstruk (*construct validity*). Dimana setelah butir instrument telah disusun, peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (*expert judgment*) dari para ahli untuk diperiksa

dan dievaluasi secara sistematis. Apakah butir-butir instrument tersebut telah mewakili apa yang diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument tersebut telah mewakili apa yang diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Kriteria penilaian *expert judgment* dalam penelitian ini adalah seorang ahli dalam bidangnya. Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketetapan seperti pada tabel berikut:

Tabel. 3.8 Konversi Tingkat Pencapaian Dengan Skala 4

Tingkat Pencapaian	Skor Skala 4	Kualifikasi
81 – 100 %	4	Sangat Layak
61 – 80 %	3	Layak
41 – 60 %	2	Cukup Layak
< 40 %	1	Tidak Layak

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil observasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji **Shapiro-Wilk**, karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (Sig.) ≤ 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam

menentukan teknik analisis statistik yang digunakan pada tahap pengujian hipotesis. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan dengan uji t. Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney U.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah pasangan data yang akan diuji perbedaannya mewakili varians yang tergolong homogen (tidak berbeda). Hal ini dilakukan karena untuk menggunakan uji beda, maka varian dari kelompok data yang akan diuji harus homogen.

Uji homogenitas umumnya dilakukan dengan menggunakan uji *Levene's test* untuk melihat kesamaan varians antar kelompok.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen,
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen, maka analisis statistik dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap kemampuan Membaca permulaan Siswa.

Penentuan diterima atau ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari hasil pengujian statistik. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_a diterima

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka H_a ditolak

Keterangan :

H_0 : Tidak adanya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan.

H_a : Adanya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan Kecamatan Medan Timur dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, penelitian ini menggunakan instrumen non-tes berupa lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui observasi tersebut, peneliti dapat melihat aktivitas dan perkembangan kemampuan membaca siswa secara individual di dalam kelas.

Instrument yang baik yaitu instrument yang memenuhi syarat valid. Oleh karena itu, sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, lembar observasi terlebih dahulu diuji validitasnya terhadap 5 indikator yang telah disusun sesuai dengan aspek keterampilan membaca permulaan.

Selain itu, Sebelum lembar observasi digunakan dalam penelitian, lembar observasi juga dilakukan uji kelayakan melalui validasi ahli. Validasi ahli bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Lembar observasi divalidasi oleh dosen universitas muhammadiyah sumatera utara, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD), yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd.I.,

M.Pd., yang dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2026.

Berdasarkan hasil penilaian validator, lembar observasi dinyatakan layak digunakan tanpa revisi.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validator

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor perolehan
1.	Mengetahui huruf vokal dan konsonan	Siswa mampu menyebutkan huruf vokal yang terdapat pada kartu kata bergambar.	4	4
		Siswa mampu menyebutkan huruf konsonan yang terdapat pada kartu kata bergambar.	4	4
		Siswa mampu membedakan huruf vokal dan huruf konsonan dengan benar.	4	4
		Siswa mampu menyebutkan bunyi huruf yang ditunjukkan pada kartu kata bergambar.	4	4
2.	Menghubungkan huruf menjadi suku kata	Siswa mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana (ba, ca, da).	4	3
		Siswa mampu membaca suku kata yang ditunjukkan pada kartu kata bergambar.	4	4
		Siswa mampu menggabungkan suku kata menjadi bentuk kata sederhana dengan bantuan kartu.	4	4
		Siswa mampu menyebutkan suku kata awal dari kata yang ditampilkan pada kartu.	4	4
3.	Membaca kata sederhana	Siswa mampu membaca kata sederhana yang terdapat pada kartu kata bergambar.	4	4
		Siswa mampu mencocokkan kata yang dibaca dengan gambar yang sesuai.	4	4

		Siswa mampu membaca kata dua suku kata dengan benar.	4	3
		Siswa mampu membaca kata sederhana tanpa bantuan guru.	4	4
4.	Kelancaran membaca kata	Siswa mampu membaca kata dengan lancar tanpa terhenti-henti.	4	3
		Siswa mampu membaca kata tanpa mengeja satu persatu huruf.	4	4
		Siswa mampu membaca beberapa kartu kata secara berurutan dengan lancar.	4	4
		Siswa menunjukkan kepercayaan diri saat membaca kata pada kartu bergambar.	4	4
5.	Ketepatan membaca	Siswa membaca kata sesuai dengan tulisan yang terdapat pada kartu.	4	4
		Siswa tidak menghilangkan huruf saat membaca kata.	4	3
		Siswa tidak menambahkan huruf saat membaca kata.	4	4
		Siswa membaca kata sesuai dengan gambar yang ditampilkan pada kartu.	4	4
Jumlah			80	76

Berdasarkan hasil uji validasi instrumen yang telah dilakukan oleh validator ahli, diperoleh skor perolehan sebesar 76 dari skor maksimal 80. Skor maksimal diperoleh dari jumlah keseluruhan butir penilaian yang dikalikan dengan skor tertinggi pada setiap butir.

Hasil tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah siswa melakukan indikator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{76}{80} \times 100$$

$$= 95$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan validator ahli oleh Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd terhadap instrument validitas tersebut, diperoleh nilai sebesar 95% yang termasuk dalam kategori **sangat layak**. Dengan demikian, instrumen lembar observasi dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian tanpa memerlukan revisi yang berarti instrument sudah sangat layak digunakan dan sudah memenuhi standar kelayakan penelitian.

4.1.1. Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

a. Hasil Observasi Pretest Kelas Eksperimen

Interval nilai	Frekuensi	Persentase (%)
58-62	5	18,52
63-67	12	44,44
68-72	10	37,04
Total	27	100
Rata-rata		65,18
Nilai maksimum		72
Nilai minimum		58

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada interval 63-67 dengan persentase 44,44%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada pada katgori cukup.

b. Hasil Observasi Posttest Kelas Eksperimen

Interval nilai	Frekuensi	Persentase (%)
77-79	5	18,52
80-82	8	29,63
83-85	9	33,33
86-88	5	18,52
Total	27	100
Rata-rata		81,63

Nilai maksimum	86
Nilai minimum	77

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Sebagian besar siswa berada pada interval 83-85 dengan persentase 33,33%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan.

4.1.2. Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

a. Hasil Observasi Pretest Kelas Kontrol

Interval nilai	Frekuensi	Persentase (%)
59-62	7	25,93
63-65	11	40,74
66-68	9	33,33
Total	27	100
Rata-rata		64,74
Nilai maksimum		68
Nilai minimum		59

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas siswa berada pada interval 63-65 dengan persentase 40,74%. Hal ini menunjukkan kemampuan awal siswa relatif sama dengan kelas eksperimen.

b. Hasil Observasi Posttest Kelas Kontrol

Interval nilai	Frekuensi	Persentase (%)
63-65	6	22,22
66-67	9	33,33
68-69	8	29,63
70-72	4	14,81
Total	27	100
Rata-rata		66,85
Nilai maksimum		70
Nilai minimum		63

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa berada pada interval 66-67 dengan persentase 33,33%. Peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan dibandingkan kelas eksperimen.

4.1.1 Pengujian Persyaratan Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka Langkah yang harus dilakukan adalah melakukan uji normalitas dan homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah terdistribusi normal dan bersifat homogen, berikut disajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas pada penelitian ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistic parametrik.

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data hasil observasi kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian normalitas data dilakukan dengan bantuan program spss versi menggunakan metode **Shapiro-wilk**, karena jumlah sampel pada masing-masing kelas kurang dari 50 siswa.

Kriteria pengambilan Keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji homogenitas dan uji hipotesis pada tahap analisis data selanjutnya.

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas yaitu:

Tabel 4.2
Hasil uji normalitas

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	Pre-Test A (Eksperimen)	.073	27	.200 [*]	.990	27	.995
	Post-Test A(Eksperimen)	.133	27	.200 [*]	.930	27	.068
	Pre-Test B (Kontrol)	.110	27	.200 [*]	.970	27	.603
	Post-Test B (Kontrol)	.174	27	.035	.929	27	.067
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi **Shapiro-wilk** untuk kelas eksperimen pada pre-test sebesar 0,995 dengan nilai statistik 0,990 dan derajat kebebasan (df) sebesar 27. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, pada post-test kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,068 dengan nilai statistik 0,930 dan derajat kebebasan (df) sebesar 27. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05, sehingga data post-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

Pada kelas kontrol, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada pre-test sebesar 0,603 dengan nilai statistik 0,970 dan derajat kebebasan (df) sebesar 27. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga data pre-test kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, pada post-test kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,067 dengan nilai statistik 0,929 dan derajat kebebasan (df) sebesar 27. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05, sehingga data post-test kelas kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data tersebut telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

2. Uji Homogenitas

Setelah data penelitian diuji normalitas dan dinyatakan berdistribusi normal, tahap selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari dua kelompok yang diteliti memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Homogenitas varians merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.

Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil observasi kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas control. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program spss versi menggunakan uji levene (levene's test).

Kriteria pengambilan Keputusan pada uji homogenitas sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen.

Uji homogenitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa kedua kelompok data memiliki kesamaan varians sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji statistic parametrik.

Berikut ini hasil perhitungan uji homogenitas yaitu:

Tabel 4.3
Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.749	1	52	.391
	Based on Median	.861	1	52	.358
	Based on Median and with adjusted df	.861	1	52.000	.358
	Based on trimmed mean	.784	1	52	.380

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene, diperoleh nilai signifikansi berdasarkan rata-rata (based on mean) sebesar 0,391 dengan nilai statistik Levene sebesar 0,749, derajat kebebasan (df1) sebesar 1 dan (df2) sebesar 52. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Selain itu, pada pengujian berdasarkan median diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,358, berdasarkan median dengan adjusted df sebesar 0,358, dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,380, dimana seluruh nilai signifikansi tersebut juga lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan seluruh hasil uji homogenitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, data penelitian ini telah

Nilai	Equal variances assumed	.749	.391	4.999	52	.000	14.778	2.956	8.845	20.710
	Equal variances not assumed			4.999	51.014	.000	14.778	2.956	8.843	20.713

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan, maka peneliti menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran berlangsung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 64,74 yang meningkat menjadi 66,85 pada posttest. Meskipun terjadi peningkatan, hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional belum mampu memberikan peningkatan yang optimal dalam membantu siswa membaca permulaan secara baik.
2. Kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata bergambar mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 65,18 meningkat menjadi 81,63 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar mampu membantu siswa dalam mengenal huruf, membaca kata, serta memahami makna dengan lebih mudah dan menarik, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Berdasarkan hasil uji **independent t-test** diperoleh nilai **t hitung sebesar 4,999** dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar **0,000 (< 0,05)**. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan. Dengan demikian, media kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan media kartu kata bergambar sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Karena media ini terbukti dapat meningkatkan minat belajar, keaktifan serta pemahaman siswa dalam membaca.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Sekolah juga dapat mendorong guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop terkait pengembangan media pembelajaran

guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan serta terus berlatih membaca baik di sekolah maupun di rumah agar kemampuan membaca semakin meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variasi media yang berbeda atau meneliti pada jenjang kelas yang berbeda, serta menggunakan metode atau instrumen yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriza nurrahmi annisa, 2020. (2024). *upaya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu huruf pada siswa kelas II SD NEGERI 002 TELUK NILAP.*
- Agnes, M., Nenu, R., Kaka, P. W., Sayangan, Y. V., Ngurah, D., & Laksana, L. (2024). *Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Untuk Siswa Kelas Ii Sdk Wolomeli* Pendahuluan Pentingnya kemampuan membaca permulaan karena sebagai lingkungan kesulitan dan oleh siswa dipahami frustrasi bahwa penggunaan media kartu kata kemampuan kosakata siswa. 10(April), 557–570.
- Agnes, M., Nenu, R., Kaka, P. W., Sayangan, Y. V., Ngurah, D., & Laksana, L. (2024). *Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Untuk Siswa Kelas Ii Sdk Wolomeli* Pendahuluan Pentingnya kemampuan membaca permulaan karena sebagai lingkungan kesulitan dan oleh siswa dipahami frustrasi bahwa penggunaan media kartu kata kemampuan kosakata siswa. 10(April), 557–570.
- Agustina, N. Iaras. (2020). *Buku membaca permulaan di sekolah dasar.*
- Andini, R., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Spin The Whell Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Iii Sds Muhammadiyah 02 Medan.*
- Anggini, Q. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar.* 9–37.
- Anindya fiska syarif, 2020. (2023). *efektivitas penggunaan media kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa Kelas I Sd Negeri 228 Lagaroang Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.* 2(4), 31–41.
- Anisah, Z. (2020). *penerapan media wordwall untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.*
- Anisah, Z. (2020). *penerapan media wordwall untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.*
- Asma Wati, Kabib Sholeh, & Sylvia Lara Syaflin. (2023). *Pengaruh Metode Silaba Berbantu Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas*

- I Sd Negeri 91 Palembang*. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 340–351.
<https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.573>
- Asma Wati, Kabib Sholeh, & Sylvia Lara Syaflin. (2023). *Pengaruh Metode Silaba Berbantu Media Kartu Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri 91 Palembang*. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 340–351.
<https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.573>
- Bau, I. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa*. *Pengaruh Penggunaan Media Wayang Sukuraga Terhadap KEaktifan Siswa*, 6(9), 4784–4793.
- Chabib Towil Saputro. (2024). *Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(4), 61–69.
<https://doi.org/10.59059/tarim.v5i4.1629>
- Dkk, D. (2025). *pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK SANTA LUSIA SIBORONG-BORONG*. 4(4), 6931–6947.
- Elliyani Syahputri. (2023). *Pengaruh Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Di Kelas II SD Negeri 020617 Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai (Vol. 2, Issue 4)*.
- Fadillah. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio Visual Di Kelas Rendah*. 1(1).
- Firawati, 2021. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. 1–16.
- frida septy, D. (n.d.). *Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia*. 162–175.
- Intang, B., Nadrah, & Nur, A. M. (2024). *Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD*. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 97–105.
<https://doi.org/10.55606/inovasi.v3i1.2625>
- Irawan, D. (2022). *Upaya Meningkatkan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktur*

- Analisis Sintesis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 26 Kota Ternate.* 8(20), 494–505.
- Karo-karo, D. (n.d.). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran.* 91–96.
- Mei, S., & Gea, F. (2023). *Pengaruh Sikap an Budaya Organisasi Terhadap Pelayanan Publik Pada Dinas Perikanan Kota Gunungsili.* 3, 1208–1223.
- Natalia, F. (2024). *Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.*
- Natalia, F. (2024). *Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di SD Negeri 21 Kabupaten Sorong.*
- Pamukir A. Y, D. A., & Masub Bakhtiar, A. (2024). *Analisis Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar.* Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 09(Volume 09 No. 1 Maret 2024). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12992>
- Pita Wati. (2024). *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP) Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I di SDN 1 Pemenang Barat Tahun Pelajaran 2023/2024.* 3(2). <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp><http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>
- Rahman, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Terhadap Keterampilan Siswa Kelas I.* 4(1), 6.
- Sabri, M., Marwiah, M., & Saeful, M. (2023). *Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.* JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, 2(4), 183–190. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.887> untuk siswa kelas ii sdk wolomeli
- Pendahuluan Pentingnya kemampuan membaca permulaan karena sebagai lingkungan kesulitan dan oleh siswa dipahami frustrasi bahwa penggunaan media kartu kata kemampuan kosakata siswa. 10(April), 557–570.
- Septian, M. (2009). *Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar TIK SMK Muhammadiyah 4 Tallo.* 8–33.
- Septian, M. (2009). *Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar TIK SMK Muhammadiyah 4 Tallo.* 8–33.

- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. 05(02), 3928–3936.
- Yana, N. E., & Nasution, S. (2024). *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)*. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 534.
<https://doi.org/10.29210/1202424519>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Uji validator Ahli

LEMBAR UJI VALIDASI

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SD Negeri 060856 Medan.
 Nama Peneliti : Lita Suzari Pasaribu
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Nama Validator : Amin Basri S.Pd.I, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

1. Bapak/Ibu diminta untuk menilai setiap butir instrumen berdasarkan kesesuaian indikator, kejelasan bahasa, dan kelayakan digunakan di Sekolah Dasar.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Kriteria penilaian menggunakan skala 4, yaitu:
 4 = sangat layak 3 = layak 2 = cukup layak 1 = tidak layak

No	Indikator	Aspek yang dinilai	4	3	2	1
1.	Mengenali huruf vokal dan konsonan	Siswa mampu menyebutkan huruf vokal yang terdapat pada kartu kata bergambar.	✓			
		Siswa mampu menyebutkan huruf konsonan yang terdapat pada kartu kata bergambar.	✓			
		Siswa mampu membedakan huruf vokal dan huruf konsonan dengan benar.	✓			
		Siswa mampu menyebutkan bunyi huruf yang ditunjukkan pada kartu kata bergambar.	✓			
2.	Menghubungkan huruf menjadi suku kata	Siswa mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana (ba, ca, da).		✓		
		Siswa mampu membaca suku kata yang ditunjukkan pada kartu kata bergambar.	✓			
		Siswa mampu menggabungkan suku kata menjadi bentuk kata sederhana dengan bantuan kartu.	✓			
		Siswa mampu menyebutkan				

3.	Membaca kata sederhana	suku kata awal dari kata yang ditampilkan pada kartu.	✓			
		Siswa mampu membaca kata sederhana yang terdapat pada kartu kata bergambar.	✓			
		Siswa mampu mencocokkan kata yang dibaca dengan gambar yang sesuai.	✓			
		Siswa mampu membaca kata dua suku kata dengan benar.		✓		
		Siswa mampu membaca kata sederhana tanpa bantuan guru.	✓			
4.	Kelancaran membaca kata	Siswa mampu membaca kata dengan lancar tanpa terhenti-henti.		✓		
		Siswa mampu membaca kata tanpa mengeja satu per satu huruf.	✓			
		Siswa mampu membaca beberapa kali kata secara berurutan dengan lancar.	✓			
		Siswa menunjukkan kepercayaan diri saat membaca kata pada kartu bergambar.	✓			
5.	Ketepatan membaca	Siswa membaca kata sesuai dengan tulisan yang terdapat pada kartu.	✓			
		Siswa tidak mengabaikan huruf saat membaca kata.		✓		
		Siswa tidak menaruhkan huruf saat membaca kata.	✓			
		Siswa membaca kata sesuai dengan gambar yang ditampilkan pada kartu.	✓			

Medan, 07 Februari 2024
 Validator


 AMIN BASRI, S.Pd.I, M.Pd

Lampiran 2.

Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	Pre-Test A (Eksperimen)	.073	27	.200 [*]	.990	27	.995
	Post-Test A(Eksperimen)	.133	27	.200 [*]	.930	27	.068
	Pre-Test B (Kontrol)	.110	27	.200 [*]	.970	27	.603
	Post-Test B (Kontrol)	.174	27	.035	.929	27	.067

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 3.**Uji Homogen****Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.749	1	52	.391
	Based on Median	.861	1	52	.358
	Based on Median and with adjusted df	.861	1	52.000	.358
	Based on trimmed mean	.784	1	52	.380

Lampiran 4.

Uji Independent T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.749	.391	4.999	52	.000	14.778	2.956	8.845	20.710
	Equal variances not assumed			4.999	51.014	.000	14.778	2.956	8.843	20.713

Lampiran 5.

Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Nama :

Kelas :

Berikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan sebagai berikut:

5 : Sangat baik 4 : Baik 3 : Cukup 2 : Kurang 1 : Kurang Baik

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menyebutkan huruf vokal yang terdapat pada kata yang ditulis di papan tulis.					
2	Siswa mampu menyebutkan huruf konsonan yang terdapat pada kata yang dituliskan di papan tulis.					
3	Siswa mampu membedakan huruf vokal dan huruf konsonan dengan benar.					
4	Siswa mampu menyebutkan bunyi huruf yang ditunjukkan oleh guru.					
5	Siswa mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana (ba, ca, da).					
6	Siswa mampu membaca suku kata yang dituliskan oleh guru.					
7	Siswa mampu menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana.					
8	Siswa mampu menyebutkan suku kata awal dari kata yang dituliskan oleh guru.					
9	Siswa mampu membaca kata sederhana dengan benar.					
10	Siswa mampu mencocokkan kata yang dibaca dengan gambar yang sesuai pada buku.					
11	Siswa mampu membaca kata dua suku kata dengan benar.					
12	Siswa mampu membaca kata sederhana tanpa bantuan guru.					
13	Siswa mampu membaca kata dengan lancar tanpa terhenti-henti.					
14	Siswa mampu membaca kata tanpa mengeja satu per satu huruf.					
15	Siswa mampu membaca beberapa kata secara berurutan dengan lancar.					

16	Siswa menunjukkan kepercayaan diri saat membaca di depan.					
17	Siswa membaca kata sesuai dengan tulisan yang tersedia.					
18	Siswa tidak menghilangkan huruf saat membaca kata.					
19	Siswa tidak menambahkan huruf saat membaca kata.					
20	Siswa membaca kata sesuai dengan gambar yang tersedia di buku.					

LAMPIRAN 6.**LEMBAR WAWANCARA (1)**

Nama : Lista Suriani Pasaribu
 Npm 2202090092
 Nama Sekolah : UPT SD Negeri 060866
 Medan Nama Guru : Ibu Nenni Zalukhu, S.Pd
 Kelas Yang Diambil : IA

No	Pertanyaan	Tanggapan Guru Wali Kelas
1	Bagaimana ibu melihat kemampuan siswa kelas I dalam membaca permulaan?	Dikelas I sekarang itu mengenal huruf mereka masih kurang tau dan kurang menguasai suku kata.
2	Media apa yang biasanya ibu gunakan dalam kegiatan membaca di kelas	Biasanya ibu menggunakan kartu huruf gitu untuk mengenalkan abjad kepada mereka agar mereka lebih paham dalam mengenal abjad.
3	Menurut ibu apa kendala utama yang menyebabkan siswa masih kesulitan membaca?	Kendala utamanya adalah mereka kurang mengulang pembelajaran dirumah seakan-akan mereka hanya mengandalkan guru disekolah dan tidak mengulang pembelajaran dirumah.

LAMPIRAN 7.**LEMBAR WAWANCARA (2)**

Nama : Lista Suriani Pasaribu
 Npm 2202090092
 Nama Sekolah : UPT SD Negeri 060866 Medan
 Nama Guru : Ibu Sri Agustina Nasution S.Pd.I
 Kelas Yang Diambil : IB

No	Pertanyaan	Tanggapan Guru Wali Kelas
1	Bagaimana ibu melihat kemampuan siswa kelas I dalam membaca permulaan?	Kalau di awal pembelajaran saya lihat masih banyak siswa yang belum mengenal huruf, mereka masih terbata-bata dan juga ada beberapa kategori ada yang sebagian sudah bisa dan ada juga yang sama sekali belum mengenal huruf dan juga dalam mengeja kata demi kata atau menggabungkan belum terlalu bisa. Makanya kalo saya mengajar yang pertama saya lakukan adalah mengenalkan mereka huruf abjad A-Z baru saya kenalkan juga apa itu huruf vokal serta penyebutanya lalu saya mengajarkan penggabungan kata demi kata misalnya BO-LA dll melalui beberapa media pembelajaran yang saya gunakan.
2	Media apa yang biasanya ibu gunakan dalam kegiatan membaca di kelas	Media yang saya gunakan itu beragam ada kartu huruf, kartu kata nah cara mengajarkannya saya contohkan misalnya kata "LIDAH" nanti huruf awalnya itu saya potong dan mereka akan menyusun suku kata nya, dan seperti lista bilang bahwasanya kamu mau buat media

		<p>pembelajaran mu itu media kartu kata bergambar itu sangat bagus sekali nanti kalo bisa ada kartu kata dan gambar nya yaa nah itu sangat saya dukung.</p>
3	<p>Menurut ibu apa kendala utama yang menyebabkan siswa masih kesulitan membaca?</p>	<p>Menurut saya kendala utama siswa masih kesulitan membaca adalah karena dukungan keluarga, kalau dari kita saja sudah mengajarkan dia membaca tapi dukungan keluarga itu tidak ada itu sulit sekali, karena waktu yang kita berikan di sekolah terbatas. Kadang saya sudah mengirim video pembelajaran tetapi hanya beberapa siswa saja yang melihat dan saya berpikir itu pasti tidak meningkatkan membaca mereka, kalau mereka rajin mengulang pasti mereka ingat dan bisa.</p>

LAMPIRAN 8. Modul Deep Learning

RENCANA PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

“MEMBACA PERMULAAN”

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase/kelas : A/I (Satu)

Alokasi waktu : 2 X 35 Menit (2 JP)

Identifikasi Murid
Murid memiliki kemampuan dalam fonologis, pengenalan huruf, pemahaman makna, motivasi membaca, hingga kemampuan analisis sederhana. Dengan identifikasi ini, guru dapat merancang pembelajaran mendalam yang lebih tepat sasaran, meaningful, dan sesuai kebutuhan setiap murid.
Dimensi Profil Lulusan
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Keimanan dan ketakwaan ❖ Kewargaan ❖ Penalaran kritis (✓) ❖ Kreativitas (✓) ❖ Kolaborasi (✓) ❖ Kemandirian (✓) ❖ Kesehatan ❖ Komunikasi (✓)
Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mampu mengenali, huruf dan simbolnya secara tepat melalui kegiatan pengamatan pada kartu kata bergambar yang telah disediakan oleh guru, sehingga mereka dapat membaca suku kata sederhana secara mandiri. (C2) b. Siswa mampu membaca kata sederhana yang terdiri dari dua suku kata (buku,bola) dan melalui membaca siswa dapat mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pemahaman membaca yang bermakna. (C2 dan C3)
Praktik Pedagogik
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendekatan fonik sistematis
Mitra Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru (sebagai fasilitator dalam pembelajaran) ❖ Siswa (subjek utama yang aktif dalam proses belajar)
Lingkungan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ruang kelas yang kondusif ❖ Media visual yang mendukung pembelajaran membaca permulaan
Pemanfaatan Digital

Menonton video tentang pengenalan huruf serta membaca

Perencanaan Pembelajaran

Pendahuluan 10 menit

- **Pembukaan dan Persiapan (Mindful Learning):**
 - Guru menyapa siswa dengan ramah dan senyum.
“Selamat pagi, anak-anak yang hebat! Hari ini kita akan belajar membaca dengan cara yang seru. Siapa yang bersemangat?”
 - Guru meminta peserta didik untuk duduk dengan tenang, menarik napas dalam dalam, dan menghembuskannya perlahan. Guru bisa meminta mereka untuk fokus pada suara napas mereka sendiri untuk menenangkan diri.
 - Guru memimpin doa sebelum belajar.
 - Absensi siswa
- **Apersepsi (Meaningful Learning):**
 - Guru menunjukkan beberapa gambar benda (apel, bola, ayam, ikan)
“anak-anak siapa yang suka apel? Siapa yang suka bermain bola?”
Nah, hari ini kita akan belajar membaca kata-kata dari gambar benda-benda yang sering kita lihat. Yuk, kita belajar dengan penuh perhatian agar bisa membaca lebih lancar.
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Manfaat (Meaningful Learning):**
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana: "Anak-anak, hari ini kita akan belajar membaca kata sederhana dengan bantuan kartu bergambar.kita akan belajar menyebutkan huruf, menggabungkan bunyi huruf menjadi kata, dan mencocokkan kata dengan gambar."
 - Guru menjelaskan manfaatnya: "Kalau kalian bisa membaca kata dari gambar, nanti kalian akan lebih mudah membaca cerita di buku pelajaran, dan juga bisa membaca tulisan di sekitar kalian seperti nama teman, papan nama, atau kata-kata yang ada di rumah kalian!"

Inti 50 menit

- **Menghubungkan (connecting):**

guru membantu siswa menghubungkan pelajaran dengan pengalaman mereka.

- Guru menunjukkan beberapa gambar benda sehari-hari (misalnya : bola, apel, ikan, buku).

“siapa yang punya bola di rumah? Warna bolanya apa?”

- Guru menempelkan kartu kata bergambar di papan tulis (gambar + kata “bola”, “apel”, dll).

- Guru menjelaskan: “setiap gambar ini punya nama. Kata ini disebut kata ‘bola’. Hurufnya ada empat: b-o-l-a”.

- **Menemukan (Discovering) (4 JP):**

siswa belajar membaca dan menemukan hubungan antara gambar-huruf-kata secara aktif.

- Guru membagikan kartu kata bergambar kepada kelompok kecil”.

- Peserta didik diminta:

- Menyebutkan nama benda pada gambar.
- Mengeja kata sesuai hurufnya (misal: “b-o-l-a, bola”).
- Mencocokkan kartu kata dengan gambar yang sesuai.

- Guru membimbing dan memperhatikan kesesuaian ejaan dan pelafalan.

- Guru memberi penguatan positif: “wah, hebat! Kamu sudah bisa membaca kata ‘bola’ dengan jelas.

- **Menerapkan (Applying):**

siswa mempraktikkan kemampuan membaca dan menulis kata yang sudah dipelajari.

- Siswa diminta memilih satu kata bergambar favorit.
- Siswa membaca kata tersebut dengan keras dan lantang.
- Siswa menulis kata tersebut di buku tulis, lalu menggambar benda sesuai kata.

- **Refleksi singkat (Meaningful Reflection):**

Guru menutup kegiatan inti dengan refleksi singkat:

“hari ini kita sudah belajar membaca dengan kartu bergambar. Siapa yang merasa senang bisa membaca sendiri”?.

“kata apa yang paling kamu suka hari ini”?.

Penutup 10 Menit

- **Refleksi Pembelajaran (Meaningful Learning):**

guru membantu siswa merefleksikan apa yang telah mereka pelajari dengan suasana gembira dan rileks.

- Siapa yang hari ini senang belajar membaca dengan gambar?"
- Pada bagian pembelajaran mana yang paling kamu sukai?"

- **Apresiasi:**

- “Ibu bangga sekali karena kalian semua belajar dengan semangat dan berani membaca. Kalian hebat!”
- “Walaupun masih ada yang terbata-bata, itu tidak apa-apa. Dengan terus berlatih, kalian pasti lancar membaca.”

- **Tindak Lanjut dan Doa Penutup:**

- Guru memberikan tugas sederhana misalnya mencari 3 benda di sekitar. Tuliskan nama benda tersebut, lalu buat gambar sederhana dari benda tersebut.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

Asesment Dan Tindak Lanjut

Asesmen awal:

- Mengenal huruf
- Menyebutkan bunyi huruf
- Membaca suku kata sederhana
- Mencocokkan gambar dengan huruf

Asesmen formatif (selama pembelajaran)

- Observasi siswa saat mencocokkan kartu kata bergambar
- Penilaian kemampuan membaca suku kata di kelompok
- Catatan guru pada kesulitan individu

Asesmen sumatif (akhir pembelajaran)

- Melihat bagaimana Tingkat penguasaan kemampuan siswa
- Menilai kemampuan membaca siswa
- Mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Medan, 13 Februari 2026



Wali Kelas IA



Nenni Zalukhu S Pd

Penulis



Lista Suriani Pasaribu

RENCANA PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

“MEMBACA PERMULAAN”

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase/kelas : A/I (Satu)

Alokasi waktu : 2 X 35 Menit (2 JP)

Identifikasi Murid
Murid memiliki kemampuan fonologis dan pengenalan huruf, namun memerlukan bimbingan rutin melalui pengulangan untuk memahami makna kata secara utuh.

Dimensi Profil Lulusan
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Keimanan dan ketakwaan ❖ Kewargaan ❖ Penalaran kritis (✓) ❖ Kreativitas ❖ Kolaborasi ❖ Kemandirian (✓) ❖ Kesehatan ❖ Komunikasi (✓)

Tujuan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> c. Siswa mampu mengenali, huruf dan simbolnya secara tepat melalui penjelasan guru di papan tulis agar dapat mengeja suku kata sederhana. (C2) d. Siswa mampu membaca kata sederhana yang terdiri dari dua suku kata (buku,bola) melalui kegiatan mengeja secara klasika. (C2)

Praktik Pedagogik
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendekatan fonik sistematis

Mitra Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru (sebagai fasilitator dalam pembelajaran) ❖ Siswa (subjek utama yang aktif dalam proses belajar)

Lingkungan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Ruang kelas yang kondusif ❖ Media : papan tulis, spidol,

Pemanfaatan Digital
Menonton video tentang pengenalan huruf serta membaca

Perencanaan Pembelajaran

Pendahuluan 10 menit

- **Pembukaan dan Persiapan (Mindful Learning):**
 - Guru menyapa siswa dengan ramah dan senyum.
“Selamat pagi, anak-anak yang hebat! Hari ini kita akan belajar membaca dengan cara yang seru. Siapa yang bersemangat?”.
 - Guru meminta peserta didik untuk duduk dengan tenang, menarik napas dalam dalam, dan menghembuskannya perlahan. Guru bisa meminta mereka untuk fokus pada suara napas mereka sendiri untuk menenangkan diri.
 - Guru memimpin doa sebelum belajar.
 - Absensi siswa
- **Apersepsi (Meaningful Learning):**
 - Guru memberikan pertanyaan pemaantik secara lisan
“anak-anak siapa yang tahu huruf apa saja yang ada di kata “bola”?”
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran dan Manfaat (Meaningful Learning):**
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana: "Anak-anak, hari ini kita akan belajar membaca kata sederhana.kita akan belajar menyebutkan huruf, menggabungkan bunyi huruf menjadi kata."
 - Guru menjelaskan manfaatnya: "Kalau kalian bisa membaca kata dari gambar, nanti kalian akan lebih mudah membaca cerita di buku pelajaran, dan juga bisa membaca tulisan di sekitar kalian seperti nama teman, papan nama, atau kata-kata yang ada di rumah kalian!"

Inti 50 menit

- **Menghubungkan (connecting):**
 - Guru menuliskan deretan huruf alfabet di papan tulis secara berurutan.
 - Guru membacakan bunyi huruf satu per satu dan meminta siswa menirkanya secara bersama-sama.
 - Guru memberikan contoh kata sederhana di papan tulis. (B-O-L-

A).

- **Menemukan (Discovering) (4 JP):**

- Tanpa menggunakan gambar, guru menunjukan kata di papan tulis menggunakan penggaris.
- Guru mengeja kata tersebut. “B-O... BO, L-A... LA. Dibaca “BOLA”
- Siswa diminta mengeja ulang secara berulang-ulang hingga hafal.
- Guru menunjukan beberapa siswa secara acak untuk berdiri dan mengeja kata yang ada di papan tulis secara lisan.

- **Menerapkan (Applying):**

- Guru meminta siswa membuka buku masing-masing.
- Siswa diminta menyalin 5 kata sederhana yang telah ditulis guru di papan tulis.
- Setelah menyalin, siswa diminta membaca kembali tulisan mereka sendiri di hadapan guru satu per satu.

- **Refleksi singkat (Meaningful Reflection):**

Guru menutup kegiatan inti dengan refleksi singkat:

“hari ini kita sudah belajar membaca . Siapa yang merasa senang bisa membaca sendiri”?.

“kata apa yang paling kamu suka hari ini”?.

Penutup 10 Menit

- **Refleksi Pembelajaran (Meaningful Learning):**

guru bertanya kepada siswa.

- Huruf apa yang menurut kalian paling sulit dibaca tadi?”

- **Apresiasi:**

- “Ibu bangga sekali karena kalian semua belajar dengan semangat dan berani membaca. Kalian hebat!”
- “Walaupun masih ada yang terbata-bata, itu tidak apa-apa.

Dengan terus berlatih, kalian pasti lancar membaca.”

- **Tindak Lanjut dan Doa Penutup:**
 - Guru memberikan tugas sederhana misalnya mencari 3 benda di sekitar. Tuliskan nama benda tersebut, lalu buat gambar sederhana dari benda tersebut.
 - Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

Asesment Dan Tindak Lanjut

Asesmen awal: (Tanya jawab lisan)

- Mengenal huruf
- Menyebutkan bunyi huruf
- Membaca suku kata sederhana

Asesmen formatif (selama pembelajaran) (observasi dan kinerja)

- Kelancaran mengeja suku kata di papan tulis
- Penilaian kemampuan membaca kata
- Catatan guru pada kesulitan individu

Asesmen sumatif (akhir pembelajaran) (Tes Lisan dan Tulisan)

- Kemampuan membaca kata tanpa bantuan gambar

Medan, 13 Februari 2026

Mengetahui



Wali Kelas IB

Sri Agustina S.Pd.I

Penulis

Lista Suriani Pasaribu

LAMPIRAN 9.**Rubrik Penilaian Lembar Observasi Pretest Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Penilaian																			Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Almaira Azzahra	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	60
2	Ananda Ilham	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	65
3	Arkhan Diaz	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70
4	Azka Maulana	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
5	Azzahra Nasywa	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	62
6	Celine Sirait	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	64
7	Deandra Aftasyah	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
8	Evan Bertoni	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	67
9	Ghibran AQmar	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	63
10	Hanif Syahilham	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	61
11	Hanin Zahra	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	69
12	Herman Lala	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
13	Keyra Nadira	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	58
14	Lakasya Hamni	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	64
15	M Daffa	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
16	Alfarizi Gunawan	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	65
17	M Rafa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	67
18	Nazwa Aqila	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	62
19	Rehan Adi	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	63
20	Rindi Anjani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
21	Syakila	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70

	Nahda																					
22	Syakira Amri	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	64
23	Tanisah Arsyla	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
24	Tasia Giawa	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	67
25	Titusma Laila	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	61
26	Winer Smart	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
27	Yoveliasirait	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	68
Rata-rata																					65,18	

Lampiran 10

Rubrik Penilaian Lembar Observasi Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Penilaian																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Almaira Azzahra	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	83	
2	Ananda Ilham	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	81
3	Arkhan Diaz	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	83	
4	Azka Maulana	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	3	2	2	3	80
5	Azzahra Nasywa	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	75	
6	Celine Sirait	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	81
7	Deandra Aftasyah	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96
8	Evan Bertonius	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	78
9	Ghibran AQmar	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	88
10	Hanif Syahilham	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	98
11	Hanin Zahra	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	65
12	Herman Lala	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	73
13	Keyra Nadira	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	96
14	Lakasya Hamni	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	67
15	M Daffa	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	80
16	Alfarizi Gunawan	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	62
17	M Rafa	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	83
18	Nazwa Aqila	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	79
19	Rehan Adi	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	64
20	Rindi Anjani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	62

21	Syakila Nahda	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	95
22	Syakira Amri	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	88
23	Tanisah Arsyla	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	94
24	Tasia Giawa	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	94
25	Titusma Laila	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	69
26	Winer Smart	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	93
27	Yoveliasirait	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
Rata-rata																						81,63	

Lampiran 11

Rubrik Penilaian Lembar Observasi Pretest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Penilaian																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Azzam Alfarizi	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	60
2	Aira Altha	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	63
3	Aksa Ramadan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	65
4	Alfatih Zio	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	66
5	Almaira	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	62
6	Azka Zafran	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	64
7	Azriel Hafiz	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	63
8	Bihan Satya	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	2	4	3	4	4	3	4	65
9	Cantika Aisha	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	61
10	Zio Liansyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	60
11	Daffa Pratama	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	67
12	Dimas Aditya	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
13	Hana Saufa	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	59
14	Keysa Putri	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	62
15	M Ridwan	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	64
16	Dewa Syakban	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	63
17	Miyzan	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	2	4	3	4	4	3	4	65
18	Nailah Hasanah	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	61
19	Navya Ghita	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	62
20	Refansyah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	66

	Lubis																					
21	Restu Cinta	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	67
22	Sheyna Zhafira	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	63
23	Syafina Nugroho	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64
24	Sifa Tria	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	65
25	Nazira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	60
26	Raya Habil	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	62
27	Vivi Ramadani	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	66
Rata-rata																					64,7 4	

21	Restu Cinta	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60
22	Sheyna Zhafira	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	61
23	Syafina Nugroho	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	65
24	Sifa Ttria	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60
25	Nazira	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	60
26	Raya Habil	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	60
27	Vivi Ramadani	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60
Rata-rata																					66,85	

Lampiran 13.

Hasil Observasi Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Nama : Almarion Q2201100

Kelas : 1A

Berikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan sebagai berikut:

5 : Sangat baik 4 : Baik 3 : Cukup 2 : Kurang 1 : Kurang Baik

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menyebutkan huruf vokal yang terdapat pada kartu kata bergambar.	✓				
2	Siswa mampu menyebutkan huruf konsonan yang terdapat pada kartu kata bergambar.		✓			
3	Siswa mampu membedakan huruf vokal dan huruf konsonan dengan benar.	✓				
4	Siswa mampu menyebutkan bunyi huruf yang ditunjukkan pada kartu kata bergambar.		✓			
5	Siswa mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana (ba, ca, da).		✓			
6	Siswa mampu membaca suku kata yang ditunjukkan pada kartu kata bergambar.		✓			
7	Siswa mampu menggabungkan suku kata menjadi bentuk kata sederhana dengan bantuan kartu.		✓			
8	Siswa mampu menyebutkan suku kata awal dari kata yang ditampilkan pada kartu.		✓			
9	Siswa mampu membaca kata sederhana yang terdapat pada kartu kata bergambar.		✓			
10	Siswa mampu mencocokkan kata yang dibaca dengan gambar yang sesuai.		✓			
11	Siswa mampu membaca kata dua suku kata dengan benar.		✓			
12	Siswa mampu membaca kata sederhana tanpa bantuan guru.		✓			
13	Siswa mampu membaca kata dengan lancar tanpa terhenti-henti.		✓			
14	Siswa mampu membaca kata tanpa mengeja satu per satu huruf.		✓			
15	Siswa mampu membaca beberapa kartu kata secara berurutan dengan lancar.		✓			
16	Siswa menunjukkan kepercayaan diri saat membaca kata pada kartu bergambar.	✓				
17	Siswa membaca kata sesuai dengan tulisan yang terdapat pada kartu.		✓			
18	Siswa tidak menghilangkan huruf saat membaca kata.		✓			
19	Siswa tidak menambahkan huruf saat membaca kata.		✓			
20	Siswa membaca kata sesuai dengan gambar yang ditampilkan pada kartu.		✓			
Jumlah :		$\frac{83}{100} \times 100\% = 83$				

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Nama : Ananda Usmi

Kelas : IA

Berikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan sebagai berikut:

5 : Sangat baik 4 : Baik 3 : Cukup 2 : Kurang 1 : Kurang Baik

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menyebutkan huruf vokal yang terdapat pada kartu kata bergambar.	✓				
2	Siswa mampu menyebutkan huruf konsonan yang terdapat pada kartu kata bergambar.		✓			
3	Siswa mampu membedakan huruf vokal dan huruf konsonan dengan benar.		✓			
4	Siswa mampu menyebutkan bunyi huruf yang ditunjukkan pada kartu kata bergambar.	✓				
5	Siswa mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana (ba, ca, da).		✓			
6	Siswa mampu membaca suku kata yang ditunjukkan pada kartu kata bergambar.	✓				
7	Siswa mampu menggabungkan suku kata menjadi bentuk kata sederhana dengan bantuan kartu.	✓				
8	Siswa mampu menyebutkan suku kata awal dari kata yang ditampilkan pada kartu.		✓			
9	Siswa mampu membaca kata sederhana yang terdapat pada kartu kata bergambar.		✓			
10	Siswa mampu mencocokkan kata yang dibaca dengan gambar yang sesuai.	✓				
11	Siswa mampu membaca kata dua suku kata dengan benar.		✓			
12	Siswa mampu membaca kata sederhana tanpa bantuan guru.			✓		
13	Siswa mampu membaca kata dengan lancar tanpa terhenti-henti.			✓		
14	Siswa mampu membaca kata tanpa mengeja satu per satu huruf.			✓		
15	Siswa mampu membaca beberapa kartu kata secara berurutan dengan lancar.			✓		
16	Siswa menunjukkan kepercayaan diri saat membaca kata pada kartu bergambar.	✓				
17	Siswa membaca kata sesuai dengan tulisan yang terdapat pada kartu.		✓			
18	Siswa tidak menghilangkan huruf saat membaca kata.		✓			
19	Siswa tidak menambahkan huruf saat membaca kata.			✓		
20	Siswa membaca kata sesuai dengan gambar yang ditampilkan pada kartu.	✓				
Jumlah: $\frac{51}{100} \times 100\% = 51$						

Lampiran 14

Hasil Observasi Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Nama : Airo Alhafidza Femandri Kelas : 10

Berikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan sebagai berikut:

5 : Sangat baik 4 : Baik 3 : Cukup 2 : Kurang 1 : Kurang Baik

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menyebutkan huruf vokal yang terdapat pada kata yang ditulis di papan tulis.	✓				
2	Siswa mampu menyebutkan huruf konsonan yang terdapat pada kata yang dituliskan di papan tulis.			✓		
3	Siswa mampu membedakan huruf vokal dan huruf konsonan dengan benar.			✓		
4	Siswa mampu menyebutkan bunyi huruf yang ditunjukkan oleh guru.			✓		
5	Siswa mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana (ba, ca, da).		✓			
6	Siswa mampu membaca suku kata yang dituliskan oleh guru.			✓		
7	Siswa mampu menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana.			✓		
8	Siswa mampu menyebutkan suku kata awal dari kata yang dituliskan oleh guru.			✓		
9	Siswa mampu membaca kata sederhana dengan benar.			✓		
10	Siswa mampu mencocokkan kata yang dibaca dengan gambar yang sesuai pada buku.			✓		
11	Siswa mampu membaca kata dua suku kata dengan benar.			✓		
12	Siswa mampu membaca kata sederhana tanpa bantuan guru.			✓		
13	Siswa mampu membaca kata dengan lancar tanpa terhenti-henti.			✓		
14	Siswa mampu membaca kata tanpa mengeja satu per satu huruf.			✓		
15	Siswa mampu membaca beberapa kata secara berurutan dengan lancar.			✓		
16	Siswa menunjukkan kepercayaan diri saat membaca di depan.	✓				
17	Siswa membaca kata sesuai dengan tulisan yang tersedia.			✓		
18	Siswa tidak menghilangkan huruf saat membaca kata.			✓		
19	Siswa tidak menambahkan huruf saat membaca kata.				✓	
20	Siswa membaca kata sesuai dengan gambar yang tersedia di buku.			✓		
		$\frac{61}{100} \times 100\% = 61\%$				

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Nama : Azzam Alfariz

Kelas : 1B

Berikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pernyataan sebagai berikut:

5 : Sangat baik 4 : Baik 3 : Cukup 2 : Kurang 1 : Kurang Baik

No	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mampu menyebutkan huruf vokal yang terdapat pada kata yang ditulis di papan tulis.	✓				
2	Siswa mampu menyebutkan huruf konsonan yang terdapat pada kata yang dituliskan di papan tulis.			✓		
3	Siswa mampu membedakan huruf vokal dan huruf konsonan dengan benar.			✓		
4	Siswa mampu menyebutkan bunyi huruf yang ditunjukkan oleh guru.			✓		
5	Siswa mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana (ba, ca, da).		✓			
6	Siswa mampu membaca suku kata yang dituliskan oleh guru.			✓		
7	Siswa mampu menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana.			✓		
8	Siswa mampu menyebutkan suku kata awal dari kata yang dituliskan oleh guru.			✓		
9	Siswa mampu membaca kata sederhana dengan benar.			✓		
10	Siswa mampu mencocokkan kata yang dibaca dengan gambar yang sesuai pada buku.			✓		
11	Siswa mampu membaca kata dua suku kata dengan benar.			✓		
12	Siswa mampu membaca kata sederhana tanpa bantuan guru.			✓		
13	Siswa mampu membaca kata dengan lancar tanpa terhenti-henti.			✓		
14	Siswa mampu membaca kata tanpa mengeja satu per satu huruf.			✓		
15	Siswa mampu membaca beberapa kata secara berurutan dengan lancar.			✓		
16	Siswa menunjukkan kepercayaan diri saat membaca di depan.	✓				
17	Siswa membaca kata sesuai dengan tulisan yang tersedia.			✓		
18	Siswa tidak menghilangkan huruf saat membaca kata.			✓		
19	Siswa tidak menambahkan huruf saat membaca kata.				✓	
20	Siswa membaca kata sesuai dengan gambar yang tersedia di buku.				✓	
		$\frac{60}{100} \times 100 \% = 60$				

LAMPIRAN 15**DOKUMENTASI WAWANCARA DI UPT SD NEGERI 060866 MEDAN
BERSAMA WALI KELAS IA DAN WALI KELAS IB**

Wawancara dengan wali kelas IA
Ibu: Nenni Zalukhu S.Pd



Wawancara dengan wali kelas IB
Ibu: Sri Agustina Nasution S.Pd.I



Lampiran 16

Dokumentasi Mengajar Kelas Eksperimen



Link Video Penelitian Kelas Eksperimen:

<https://youtu.be/E4HoIdcgPJQ?si=4V1vADtNftY96U81>

Lampiran 17

Dokumentasi Mengajar Kelas Kontrol



Link Video Penelitian Kelas Kontrol:

<https://youtu.be/izZJVu4PGcU?si=F4pTmDSRC6p9Jik2>

Lampiran 18

Lembar K-1



FORM K 1

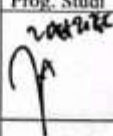

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

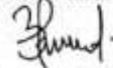
Nama Mahasiswa : Lista Suriani pasaribu
 NPM : 2202090092
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3,87

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan "Media Kartu Kata Bergambar" Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SDN 060866 Medan.	
	Pengaruh Media "Papan Flanel" Angka terhadap minat Belajar pada Penjumlahan siswa Kelas II UPT SDN 060866 Medan	
	Efektivitas metode "picture and word pairing" terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I UPT SDN 060866 Medan.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Oktober 2025


Hormat Pemohon,


 Lista Suriani pasaribu

Lampiran 19

Lembar K-2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lista Suriani pasaribu
 NPM : 2202090092
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

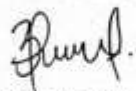
Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Penggunaan Media "Kartu Kata Bergambar" Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SDN 060866 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai : 
 Dosen Pembimbing : Dr. Marah Doly Nasution S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Oktober 2025
 Hormat Pemohon,


Lista Suriani pasaribu
 Npm. 2202090092

Lampiran 20

Lembar K-3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2888/IL3-AU//UMSU-02/ F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Lista Suriani Pasaribu**
 N P M : 2202090092
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 : **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SDN 060866 Medan**

Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nst, M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **11 Desember 2026**

Medan, 21 Jumadil Akhir 1447 H
 11 Desember 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :
 1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 21

Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkp@umhu.ac.id

إِنشَاءً بِرَحْمَةِ اللَّهِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:


Nama : Lista Suriani Pasaribu
 NPM : 2202090092
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di UPT SD Negeri 060866 Medan


Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.


 Dr. Marah doly nasution S.Pd, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 22

Lembar Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Lista Suriani Pasaribu
NPM : 2202090092
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di UPT SD Negeri 060866 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
01/10/2024	Acc judul	
04/12/2024	Perbaiki Daftar isi	
04/12/2024	Perbaiki Rumusan Masalah	
15/12/2024	Perbaiki Hipotesis Penelitian	
12/12/2024	Acc Seminar proposal	

Medan, Desember 2025

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Marah doly nasution S.Pd, M.Si

Lampiran 23

Lembar Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi

SURAT PERMOHONAN

Medan, Desember 2025

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lista Suriani Pasaribu
NPM : 2202090092
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di UPT SD Negeri
060866 Medan

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Kwintansi Pembayaran Uang Kuliah 1 Lembar (Asli)
2. Kwintansi Pembayaran Uang Seminar 1 Lembar (Asli)
3. Surat Permohonan Sidang Proposal
4. Foto Copy K1,K2,K3
5. Foto Copy Proposal Skripsi yang di Stujui Pembimbing
6. Foto Copy Lembar Pengesahan Proposal
7. Foto Copy Berita Acara Bimbingan Proposal
8. Foto Copy Transkrip Nilai

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Lista Suriani Pasaribu

Lampiran 24

Lembar Surat Pernyataan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6623400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lista Suriani Pasaribu
NPM : 2202090092
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di UPT SD Negeri 060866 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Lista Suriani Pasaribu

Lampiran 25

Lembar Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Lista Suriani Pasaribu
 NPM : 2202090092
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di UPT SD Negeri 060866 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, Tanggal 23 Bulan Desember Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2026

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Lampiran 26

Lembar Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 23 Bulan Desember Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Lista Suriani Pasaribu
 NPM : 2202090092
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di UPT SD Negeri 060866 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 27

Lembar Berita Acara Seminar Proposal Revisi/Saran Perbaikan dari Dosen Pembahas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 23 Bulan Desember Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Lista Suriani Pasaribu
 NPM : 2202090092
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di UPT SD Negeri 060866 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan cover
2.	Perbaikan kata pengantar
3.	Perbaikan latar belakang masalah
4.	Perbaikan Rumusan masalah
5.	Perbaikan tabel perencanaan dan pelaksanaan penelitian
6.	Perbaikan penulisan
7.	Perbaikan Daftar pustaka.

Medan, Februari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Naution, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 28

Lembar Berita Acara Seminar Proposal Revisi/Saran Perbaikan dari Dosen Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selas, Tanggal 23 Bulan Desember Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Lista Suriani Pasaribu
 NPM : 2202090092
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di UPT SD Negeri 060866 Medan
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	<i>Revisi Saran pengaji: Sangat baik perbaiki</i>

Medan, Februari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

[Signature]
 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

[Signature]
 Dr. Marah Doly Nasution, M.si

Lampiran 29

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lista Suriani Pasaribu
 NPM : 2202090092
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di UPT SD Negeri 060866 Medan

Pada hari Selasa, Tanggal 23 Bulan Desember Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doty Nasution, M.Si.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 30

Lembar Permohonan Riset

Medan, Februari 2026

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Bapak Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Bapak memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Bapak pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Lista Suriani Pasaribu
NPM : 2202090092
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di UPT SD Negeri 060866 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi




Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pertinggal

Lampiran 31

Lembar Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1513/SK/BAN-PT/AK-K/PPT/06/2022
Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Bakri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621003
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id @umsuamedan #umsuamedan

Nomor : 378/IL3-AU/UMSU-02/F/2026	Medan, 16 Sya'ban 1447 H
Lamp : ---	04 Februari 2026 M
Hal : Permohonan Izin Riset	


Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 060866 Medan
 di
 Tempat


*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Lista Suriani Pasaribu**
 N P M : 2202090092
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di UPT SD Negeri 060866 Medan**




Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum






Dr. H. Syamsyurnita, M.Pd.
 NIDN.001066701

Pertinggal

Lampiran 32

Lembar Surat Balasan Izin Riset



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 060866
 Jalan Gunung Krakatau Pulo Brayon Darat I Nomor 196,
 Medan Timur, Medan, Sumatera Utara 20239
 Pos-el uptsdn66@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422/20/SDN866/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Mahlis Br. Tarigan, S.Pd
NIP	: 19740221 199903 2 003
Pangkat / Gol.	: Pembina TK. I. IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Tugas	: UPT SD Negeri 060866


dengan ini menerangkan :

Nama	: Lista Suariani Pasaribu
NIM	: 2202090092
Jurusan	: S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar / PGSD

Bahwa benar nama mahasiswa diatas telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul Penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas I di UPT SD Negeri 060866 Medan Timur"

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 14 Februari 2026
 Kepala UPT SD Negeri 060866



Mahlis Br. Tarigan
 Mahlis Br. Tarigan, S.Pd
 NIP. 197402211999032003

Lampiran 33

Lembar Berita Acara Sidang Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Lista Suriani Pasaribu
 NPM : 2202090092
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di UPT SD Negeri 060866 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua  <u>Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd.</u>	Sekretaris  <u>Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.</u>
--	--

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.	3. 

Lampiran 34

Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lista Suriani Pasaribu
 NPM : 2202090092
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 35

Lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Lengkap : Lista Suriani Pasaribu
NPM : 2202090092
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan


Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
05/01-2026	Revisi Daftar isi	f
12/01-2026	Revisi Bab 3	f
19/01-2026	Revisi tata penulisan	f
24/01-2026	Revisi Bab 4	f
26/01-2026	Lengkapi Lampiran	f.
10/03-2026	Acc Boleh	f.

Medan, Maret 2026

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.

Lampiran 36

Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Saya yang bertandatangan dibawah ini :


Nama Lengkap : Lista Suriani Pasaribu
NPM : 2202090092
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPT SD Negeri 060866 Medan” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

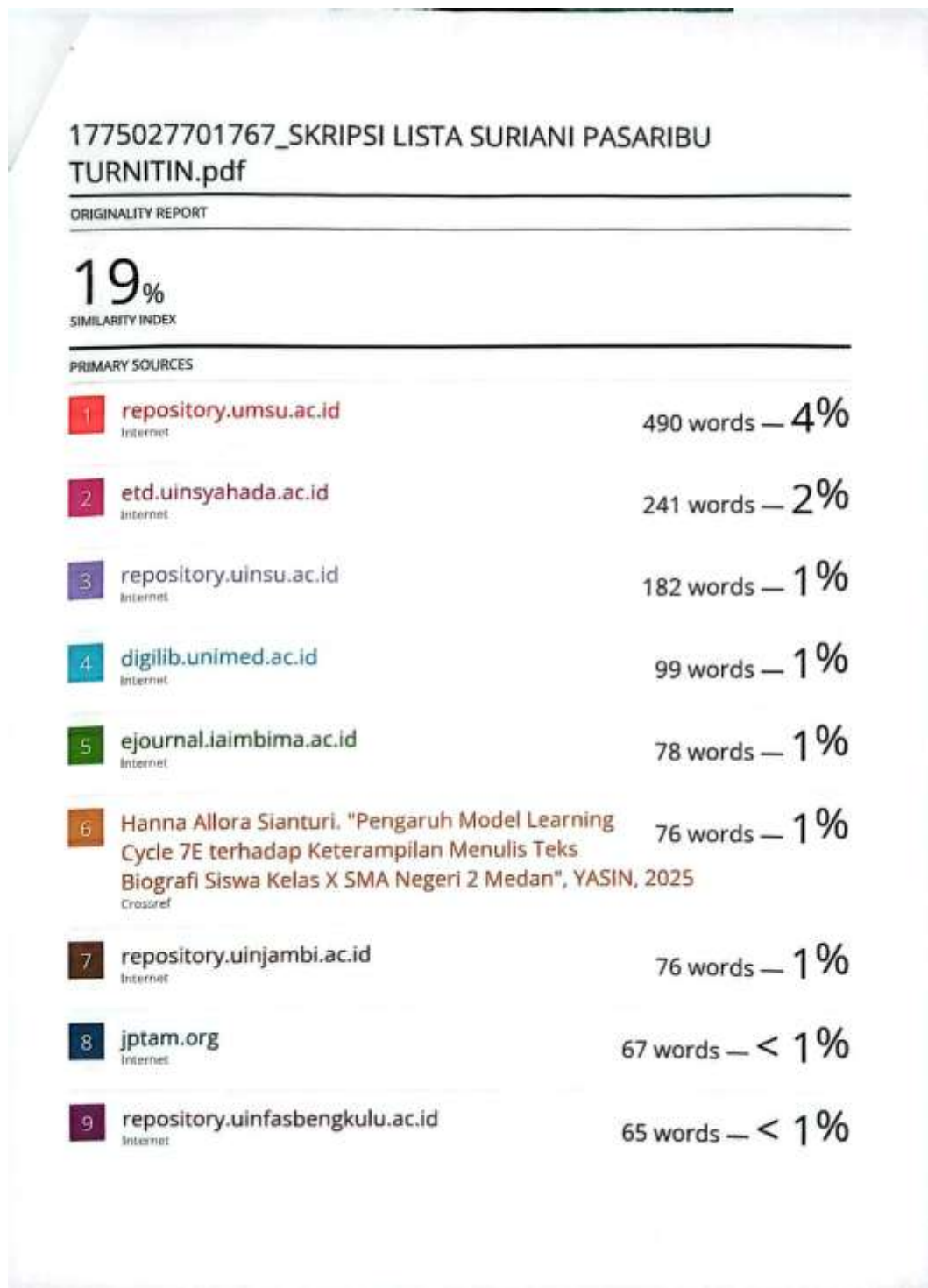
Yang menyatakan

Lista Suriani Pasaribu



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya


Lampiran 37 Hasil

Turnitin



RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama	: Lista Suriani Pasaribu	
NPM	: 2202090092	
Tempat, Tanggal Lahir	: Tanjung Balai, 03 Juli 2004	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Agama	: Kristen	
Alamat	: Pangorian, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara	

2. Data Orang Tua

Ayah	: Karson Pasaribu
Ibu	: Solapide Situmorang
Alamat	: Pangorian, Kecamatan Garoga, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2009 – 2010	: Paud Duku
Tahun 2010 – 2016	: SD Negeri 173228 Lobu Tonga
Tahun 2016 – 2019	: SMP Negeri 1 Sipoholon
Tahun 2019 – 2022	: SMA Negeri 1 Tarutung
Tahun 2022 - 2026	: Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara